

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara
Kecamatan Sakra Barat)**



oleh
Mislaili
NIM 180502162

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2024**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara
Kecamatan Sakra Barat)**

**Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi**



**oleh
Mislaili
NIM 180502162**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2024**



Perpustakaan UIN Mataram

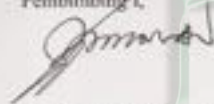
PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Mislaili, NIM: 180502162 dengan judul "Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarna Desa Sukarna Kecamatan Sakra Barat)" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

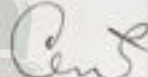
Disetujui pada tanggal: 25 November 2015

Pembimbing I,



Dr. H. Muslihun, M. Ag
NIP. 197412312001121005

Pembimbing II,



Siti AhSina Saadintoroani, M.E
NIP. 198509292019032007



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 24 November 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram**

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Mislaili

NIM : 180502162

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Memburg

di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *monoparyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini segera di-*monoparyah*-kan.

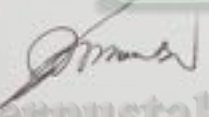
Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

M A T A R A M

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Muslih, M. Ag

NIP. 197412312001121005


Siti Ahdina Saadikrohmi, M.E

NIP. 198509292019032007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mislaili
NIM : 180502162
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat)" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dinujuk sambemnya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, saya siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Lembaga

Mataram, 23 November 2023

Saya yang menyatakan,



Mislaili

Perpustakaan UIN Mataram

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi oleh : Misaili, NIM : 180502162 dengan judul "Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarasa Desa Sukarasa Kecamatan Sakra Baru)" telah di Munaqshah-kan dan dipertahankan di depan dewan Pengaji Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 20 Desember 2023 dan dinyatakan sah mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji

Dr. H. Muslihun, M. Ag
(Ketua Sidang/Pemb. II)

Siti Ahdina Saadatirohmi, M.E
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Khaiful Harim, MA
(Penguji I)

Rusman Azizoma, M. Acc
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





MOTTO

*Karena dengan mencoba, kita akan menemukan
kesempatan untuk berhasil.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk ibuku Uman dan Ayahku Mustar, saudaraku, seluruh keluarga besar yang saya cintai, rekan seperjuangan, almamaterku, semua guru dan dosenku.”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam atas Rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, kerabat dan semua pengikutnya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini terwujud atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Dr. Muslihun, M. Ag sebagai dosen pembimbing I dan Siti Ahdina Saadatirrohmi, M. E sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi yang mendetail secara terus menerus tanpa adanya kata bosan di tengah kesibukannya agar menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Dr. Khairul Hamim, MA. dan Rusman Azizoma, M. Acc sebagai penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini;
3. Dr. Sanurdi, M.Si sebagai ketua Prodi Perbankan Syariah;
4. Imronjana Syapriatama, M.SEI Sebagai sekretaris Prodi Perbankan Syariah;
5. Nurul Susianti, M.E. selaku Wali Studi Kelas E Perbankan Syariah Angkatan 2018;
6. Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
7. Prof. Dr. H. Masnun, M. Ag selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi wadah bagi penulis untuk menuntut ilmu;
8. Akademik Fakultas serta bapak dan ibu dosen yang memberikan bimbingan selama penulis menuntut ilmu di UIN Mataram;
9. Kedua orang tua tercinta, bapak Mustar dan ibu Uman serta untuk ketiga saudaraku, Sahimin, Jumar dan adikku tercinta Hilmiati serta untuk kedua saudara iparku Sulimah dan Istiani yang selalu mendukung langkah perjuangan penulis hingga berada pada titik ini, dan segenap keluarga besar yang turut mendukung serta memberi bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung;

10. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2018 program studi Perbankan kelas E yang telah kebersamai dari awal semester hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini, banyak-banyak sayang dan terimakasih untuk kalian semua untuk semua cerita dan kisah selama beberapa tahun terakhir yang telah kita ukir Bersama, kepada sahabat terkasih aku, Ida Ayu Lestari dan Eka Sry Patmawati, terimakasih telah bersedia menjadi sahabat dari awal perkuliahan hingga saat ini dan semoga persahabatan dan silaturahmi kita tetap terjalin untuk kedepannya, begitupun dengan seluruh teman-teman seperjuangan kelas E PS'18;
11. Kepada HIPELMAS (Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Sukarara) yang menjadi rumah pertama penulis ketika menginjakkan kaki di Mataram serta untuk sahabat seperjuangan kabinet “Kolaborasi Memberi Arti” yang sangat saya sayangi;
12. Kepada KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) yang menjadi wadah bagi penulis untuk selalu belajar dalam proses pendewasaan diri mulai dari awal masuk kuliah hingga saat ini dan untuk selamanya;
13. Semua teman-teman saya dan semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih atas pertemanan dan kebersamaannya serta dukungan yang telah diberikan;

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini berguna bagi semesta. Aamin

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini dan untuk penelitian selanjutnya

Mataram 2 Oktober 2023

Penulis

Mislaili

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
Abstrak.....	xvii
BAB I <u>P</u>ENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Definisi Operasional.....	9
BAB II <u>K</u>AJIAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kajian Teori	16
1. Pengetahuan Masyarakat	16
2. Lokasi.....	20
3. Minat.....	24
4. Bank Syariah.....	27
C. Kerangka Berfikir	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III <u>M</u>ETODE PENELITIAN	34

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian	34
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
D. Variabel Penelitian	37
E. Desain Penelitian	38
F. Instrument/Alat dan Bahan Penelitian	38
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian	39
H. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Instrumen	41
2. Uji Asumsi Klasik	42
3. Uji Hipotesis	44
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	45
I. Sistematika Pembahasan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	6
Tabel 1. 2	10
Tabel 3. 1	36
Tabel 4. 1	52
Tabel 4. 2	53
Tabel 4. 3	54
Tabel 4. 4	55
Tabel 4. 5	56
Tabel 4. 6	57
Tabel 4. 7	58
Tabel 4. 8	61
Tabel 4. 9	62
Tabel 4. 10	63
Tabel 4. 11.....	63
Tabel 4. 12	64
Tabel 4. 13.....	67
Tabel 4. 14	68
Tabel 4. 15.....	69
Tabel 4. 16	70
Tabel 4. 17	71
Tabel 4. 18.....	72
Tabel 4. 19.....	73
Tabel 4. 20	74

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	32
Gambar 4. 1.....	51
Gambar 4. 2.....	65
Gambar 4. 3.....	66



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Pengisian Kuesioner.....	91
Lampiran 2 Data Tabulasi Data.....	95
Lampiran 3 Karakteristik Responden	99
Lampiran 4 Distribusi Frekuensi.....	101
Lampiran 5 Kartu Konsul.....	110
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	112
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Skripsi.....	113



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan
Sakra Barat)**

Oleh

**Mislaili
NIM 180502162**

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang terdiri dari pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah. Adapun metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara dengan jumlah responden sebanyak 82 orang yang seluruhnya merupakan masyarakat yang tidak menabung di bank syariah. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang kemudian di olah dengan perhitungan IBM SPSS *Statistic* dengan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner.

Berdasarkan hasil analisis linear berganda, diperoleh hasil penelitian dari dua variabel yaitu menunjukkan variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan memperoleh hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$. Sedangkan untuk uji t pada variabel lokasi memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$ yang berarti variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah. Adapun untuk hasil analisis secara simultan memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung Masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.

Kata Kunci: Pengetahuan, Lokasi, Minat Menabung

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, dunia perbankan mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga menyebabkan bisnis pada dunia perbankan semakin kompetitif, oleh karena itu, setiap bank dituntut menggunakan bermacam cara untuk menarik minat masyarakat agar menabung di bank itu sendiri. Bank yang dikenal sebagai lembaga keuangan yang memberikan jasa berupa penyimpanan dan juga menyalurkannya kembali kepada masyarakat luas dalam bentuk pinjaman dan sebagainya juga perlu memfokuskan kinerja pelayanannya dan juga kepuasan dari masing-masing nasabah guna menarik minat dari masyarakat begitupun dengan perbankan syariah.¹

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang tumbuh dan juga mengalami perkembangan hingga saat ini yang diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia sudah memiliki pegangan yang kokoh setelah lahir Undang-undang perbankan Nomor 7 Tahun 1992 yang sudah direvisi melalui Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008, dengan tegas mengakui keberadaan perbankan syariah di Indonesia yang dalam pengoperasiannya menggunakan prinsip bagi hasil atau *mudharabah*.² Secara umum, *mudharabah* yang terdapat dalam kitab *fiqhiyah* dalam perbankan syariah adalah sistem pendanaan operasional realitas.³ Dalam sistem perbankan syariah bagi hasil merupakan salah satu mekanisme yang dilakukan oleh bank syariah untuk memperoleh hasil dan membagikannya kembali kepada pemilik dana (*shohibul maal*) sesuai perjanjian yang telah disepakati bersama

¹Laras Cantika Dewi, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah" (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah: Batusangkar, 2021), hlm. 1.

²Afriani Nur Hasanah, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah: Jambi, 2021), hlm. 1.

³Try Subakti, *Akad Pembiayaan Mudharabah Perspektif Hukum Islam*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 35.

diawal kontrak dengan pembagian porsi sesuai dengan kesepakatan bersama oleh kedua belah pihak atas dasar kerelaan diantara keduanya.⁴

Pengetahuan dan juga sikap masyarakat terhadap keberadaan dari perbankan syariah khususnya tentang sistim bagi hasil dan bunga bank sangat beranekaragam, beberapa masyarakat menerima bunga bank dan juga ada yang menolaknya begitupun dengan sistim bagi hasilnya, sebagian masyarakat menerima dan juga adapula yang menolaknya. Bentuk perilaku masyarakat terhadap keputusan yang diambil disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dari masyarakat itu sendiri terhadap perbankan syariah.⁵ Secara umum, faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan dalam membeli ataupun menggunakan jasa tertentu adalah dimulai dari harga, lokasi, kemampuan dari tenaga penjualnya, budaya dan juga dari periklanan. Selain itu, beberapa faktor lain yang juga mempengaruhi minat seseorang dalam menabung di bank syariah di antaranya adalah faktor pengetahuan seseorang terhadap bank syariah itu sendiri.⁶ Salah satu faktor yang dapat mengembangkan bisnis perbankan syariah adalah pengetahuan terutama kepada masyarakat awam yang belum mengetahui tentang perbankan syariah itu sendiri. Oleh karena itu, disinilah peran dari perbankan syariah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat sistem transaksi yang ada dan juga perbedaannya dengan bank konvensional.⁷

Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki oleh seorang nasabah mengenai beragam produk dan jasa yang ditawarkan atau tersedia serta pengetahuan lainnya yang berhubungan dengan

⁴ Zaenal Arifin, *Akad Mudharabah: Penyaluran Dana dengan Prinsip Bagi Hasil*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), hlm. 12.

⁵ Vino Aurefanda, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah, Banda Aceh, 2019), hlm. 3.

⁶ Nurul Janah, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ekonomi Syariah: Metro, 2020), hlm. 2.

⁷ Tita Oktavina, dkk, "Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al- Ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 2, September 2019, hlm. 184.

fungsinya sebagai seorang nasabah.⁸ Pengetahuan seseorang terhadap produk yang terdapat di perbankan syariah memiliki kedudukan yang sangat penting terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan suatu produk. Selain itu, pengetahuan merupakan pengalaman nyata yang masih tersimpan dalam ingatan seseorang, dan sebuah informasi tentang bank syariah juga hal yang penting untuk diterima oleh masyarakat guna untuk menambah minat seseorang untuk menabung di bank syariah.⁹ Selain pengetahuan, lokasi juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menabung di bank syariah mengingat bahwa penentuan suatu lokasi dikatakan sangatlah penting dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam menganalisis suatu lokasi maka, akan berakibat kepada meningkatnya biaya yang akan dikeluarkan nantinya oleh bank syariah dan dengan lokasi yang tidak strategis maka akan membuat masyarakat kesulitan dalam menjangkanya dan mengurangi minat calon nasabah.¹⁰

Lokasi perbankan syariah merupakan tempat dimana sebuah lembaga perbankan syariah mengoperasikan serta mengendalikan usaha atau produk-produk yang tersedia sesuai dengan prinsip syariah. Penentuan sebuah lokasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena lokasi yang strategis akan mudah di jangkau oleh masyarakat luas.¹¹ Tujuan dari penentuan lokasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Menurut McKinsey dalam Budi Harsanto mengatakan bahwa *location ultimately has the power to make or break a company's business strategy* (lokasi mejadi salah satu penentu maju atau mundurnya sebuah perusahaan karena jika salah dala memilih lokasi dapat menyebabkan *build in diseconomics* atau akan

⁸ Fadhilatul Hasanah, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada Bank Syariah", Vol.4, No.1, Juni 2019, hlm. 489.

⁹ Siti Nazariah Nasution, Susianto, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri KCPSy Belawan" *Jurnal FEB*, Vol.1, No.1, 2020, hlm. 580.

¹⁰ Hamdan Firmansyah, dkk, *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*, (Cirebon: Insania, 2021), hlm. 115.

¹¹ Dina Fitriana, "Pengaruh Lokasi dan Pengetahuan terhadap Minat Menabung pada BRI Syariah KC Kediri", (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah: Ponorogo, 2020), hlm. 2.

terjadi timbulnya biaya-biaya yang tidak ekonomis. Oleh sebab itu, pemilihan lokasi yang tepat akan dapat berpengaruh dalam jangka panjang bagi perusahaan sehingga perlu dianalisis dengan cermat dikarenakan memiliki konsekuensi yang besar untuk perusahaan dan lokasi dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan produk atau jasa tertentu.¹²

Perbankan syariah harus memilih lokasi perusahaan yang dekat dengan masyarakat atau calon nasabah dengan tujuan yaitu memberikan pelayanan yang prima atau pelayanan yang maksimal guna menjaga hubungan dengan nasabah tetap baik. Dengan lokasi perbankan syariah yang tepat diharapkan mampu memenuhi kebutuhan nasabah serta harapan lembaga perbankan syariah menarik nasabah untuk mendapatkan keuntungan, begitupun sebaliknya apabila lembaga perbankan syariah salah dalam memilih lokasi maka akan berdampak pada keuntungan yang akan diperoleh dan akan menghambat kinerja bisnis. Oleh sebab itu, pemilihan lokasi yang dekat dengan masyarakat serta ketersediaan infrastruktur menjadi strategi yang dapat memudahkan nasabah dalam menjangkaunya serta memberikan keuntungan bagi lembaga perbankan syariah dalam pengeluaran biaya operasi, harga dan kemampuan bersaing dengan lembaga perbankan lainnya.¹³

Minat adalah suatu kecenderungan untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan dari orang lain dan dilakukan secara terus-menerus yang terjadi karena adanya rasa senang terhadap sesuatu.¹⁴ Minat menabung merupakan salah satu elemen yang mencerminkan perilaku nasabah dalam menilai, menentukan atau menetapkan sesuatu serta mempergunakan barang atau jasa ekonomi.¹⁵ Ada dua

¹² Budi Harsanto, *Dasar-Dasar Manajemen Operasi: Konsep, Batang Tubuh Ilmu dan Industri 4.0*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2022), hlm. 41.

¹³ Fauziah, dkk, *Pengantar Bisnis: Perspektif Digitalisasi Bisnis*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 43.

¹⁴ Sabri Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hlm. 45.

¹⁵ Nurul Janah, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah...", hlm.

faktor yang mempengaruhi minat seseorang menurut Kotler, Bowen dan Makens dalam Yuliana Siti Chotifah, yaitu di antaranya; yang pertama adalah pada situasi yang tak terduga maksudnya adalah seseorang akan tiba-tiba memiliki minat terhadap sesuatu khususnya menabung di bank syariah dikarenakan konsumen dengan spontan memiliki minat tanpa adanya dorongan dan juga paksaan dari siapapun. Yang kedua, ketika seseorang melihat sikap orang lain terhadap obyek tertentu khususnya menabung di bank syariah maksudnya adalah ketika orang lain menggunakan suatu produk di bank syariah maka orang lain dapat melihat dan juga bisa tertarik pada produk atau jasa yang digunakan oleh konsumen lain tersebut, semakin banyak sikap positif seseorang terhadap produk perbankan syariah maka, akan semakin mempengaruhi minat konsumen lainnya begitupun dengan sebaliknya.

Minat konsumen berarti perilaku kecenderungan seseorang untuk memilih atau menggunakan produk tertentu berdasarkan pengalaman untuk mendapatkan kepuasan dalam memenuhi kebutuhan, minat cenderung datang dari hati seorang konsumen setelah melihat produk atau jasa yang ditawarkan sehingga muncul daya tarik terhadap produk yang merupakan respon efektif sebelum mengambil keputusan untuk menggunakan suatu produk atau jasa. Hal lain yang dianggap oleh masyarakat dapat menghambat minat untuk menabung di bank syariah adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah, sehingga apabila masyarakat tidak memiliki pengetahuan seputar perbankan syariah maka minat yang dimiliki pun akan sedikit bahkan tidak ada.¹⁶

Desa Sukarara merupakan salah satu dari 18 Desa yang berada di bawah Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur yang terletak 3 km dari Kota Kecamatan dan 12 km dari pusat Kabupaten serta 60 km dari pusat Provinsi. Desa Sukarara memiliki luas wilayah 579,58 Ha yang rata-rata penduduknya bermata

¹⁶ Yuliana Siti Chotifah, "Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program *Office Channeling*", *Journal of Finance and Islaic Banking*, Vol. 1, No.1. Agustus, E-ISSN: 2615-2975, 2018, hlm. 66.

pencaharian sebagai petani, Desa Sukarara memiliki 10 (sepuluh) dusun yaitu Dusun Tangar, Asem, Sukarara Selatan, Sukarara, Sukarara Utara, Gunung Awas, Repok, Kaliwangi, Sukawangi, dan Jeropoto.¹⁷ Dusun Sukarara memiliki jumlah penduduk sebanyak 440 jiwa berdasarkan data terbaru di BPD Desa Sukarara tahun 2020 baik usia produktif maupun usia nonproduktif¹⁸ serta ditemukan masih terdapat masyarakat yang menyimpan uangnya di rumah masing-masing serta dengan cara nanggung bangket (keadaan dimana seseorang meminjamkan uangnya kepada orang lain dengan jaminan berupa sawah yang dapat dikelola oleh si pemberi pinjaman tanpa batasan waktu atau sampai si peminjam mampu untuk mengembalikan pinjaman tersebut).

Adapun data tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh oleh masyarakat Dusun Sukarara, sebagai berikut;

Tabel 1. 1
Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	S1>Ke atas	25 Orang
2	SMA/Sederajat	71 Orang
3	SMP/Sederajat	58 Orang
4	SD/Sederajat	126 Orang
5	Tidak Pernah Sekolah	160 Orang

Sumber: data Pendidikan terakhir Dusun Sukarara

Data di atas menunjukkan bahwa banyaknya Masyarakat Dusun Sukarara yang tidak pernah sekolah atau rendahnya Pendidikan sehingga akses untuk mencari informasi sendiri mengenai perbankan syariah sangat rendah. Hal tersebut juga terbukti dari hasil observasi peneliti kepada masyarakat di setiap

¹⁷Website resmi Desa Sukarara, dalam <https://www.desasukarara.web.id/artikel/2021/4/1/profil-desasukarara> diakses pada tanggal 25 Juli 2022, pukul 16.29.

¹⁸ Bohari, *Wawancara*, Sukarara, Lombok Timur, 27 Juli 2022.

dusun yang ada di Desa Sukarara. Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu masyarakat Dusun Sukarara yang mengatakan bahwa tidak mengetahui bank syariah serta perbedaannya dengan bank konvensional. Selain alasan diatas, beliau memiliki keterbatasan waktu untuk mencari informasi tentang bank syariah karena sibuk bekerja dan lebih memilih untuk menyimpan uang dirumah ataupun dengan cara "nanggep bangket" yang lebih aman dan terjamin.¹⁹ Berdasarkan hasil observasi dengan saudara Ratmaja yang juga merupakan masyarakat Dusun Sukarara, mengatakan bahwa beliau mengetahui bank syariah akan tetapi tidak terlalu paham perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional. Walaupun demikian, beliau tertarik dengan bank syariah namun karena lokasi antara kantor dengan rumah yang lumayan jauh menjadi alasan tidak menabung di bank syariah.²⁰

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, menjadi sebuah alasan bagi peneliti ingin melakukan penelitian pada Dusun Sukarara dikarenakan pada Dusun tersebut ditemukan masih ada masyarakat yang memilih untuk menyimpan uang dirumah masing-masing dan dengan cara "nanggep bangket" yaitu keadaan dimana seseorang meminjamkan uangnya kepada orang lain dengan jaminan berupa sawah yang dapat dikelola oleh si pemberi pinjaman tanpa batasan waktu atau sampai si peminjam mampu untuk mengembalikan pinjaman tersebut, serta dipengaruhi juga oleh lokasi yang jauh.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat)"**.

¹⁹ Umas, *Wawancara*, Dusun Sukarara, Lombok Timur, 14 Mei 2022.

²⁰ Ratmaja, *Wawancara*, Dusun Sukarara, Lombok Timur, 14 Mei 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan oleh penulis di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah?
2. Apakah lokasi berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah?
3. Apakah pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dan manfaat yang ingin diperoleh untuk masa yang akan datang di antaranya:

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat.
- b) Untuk menganalisis pengaruh lokasi secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat.
- c) Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan lokasi secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagi universitas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yaitu berupa buku bacaan dipergustakaan di lingkungan Universitas Islam Negeri Mataram khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- b) Manfaat praktis, sebagai bahan pertimbangan bagi bank syariah untuk lebih memperlihatkan diri kepada masyarakat dan juga untuk lebih memberikan edukasi kepada masyarakat luas khususnya di Dusun Sukarara Desa Sukarara berupa edukasi secara langsung, melalui media masa dan yang lainnya.
- c) Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan masyarakat khususnya di Dusun Sukarara tentang perbankan syariah.
- d) Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh dibangku kuliah, menambah pengalaman. Selain itu, sebagai sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di dalam masyarakat sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya dan menambah wawasan peneliti terutama yang berhubungan dengan bidang yang ditekuni oleh peneliti selama kuliah.

D. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat)”. Agar penelitian ini dapat dijalankan sesuai dengan yang diharapkan, maka sangat perlu untuk dipahami berbagai unsur yang menjadi dasar suatu penelitian ilmiah. Untuk mendapatkan kejelasan tentang definisi operasional variabel dalam penelitian ini, maka peneliti perlu untuk memaparkan pengertian dari beberapa istilah yang dianggap penting

Tabel 1. 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil dari penginderaan seseorang terhadap suatu objek yang terjadi melalui penginderaan seseorang yang sebagian besar dihasilkan melalui penginderaan telinga dan mata dan merupakan suatu hal yang penting dalam menentukan tindakan. ²¹	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan Produk b. Pengetahuan pembelian c. Pengetahuan pemakaian
Lokasi (X1)	Lokasi didefinisikan sebagai tempat dilakukannya seluruh kegiatan dan merupakan tempat tinggal dari perusahaan tersebut. Selain itu, merupakan tempat diperjual-belikannya produk perbankan serta juga dijadikan sebagai pusat pengendalian bank. ²²	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterjangkauan b. Visibilitas c. Lalu lintas, yaitu mobilitas di sekitar lokasi d. Lingkungan yang mendukung atau nyaman
Minat (Y)	Minat didefinisikan sebagai suatu keinginan yang muncul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain terhadap apa yang kita inginkan tersebut. ²³	<ul style="list-style-type: none"> a. Minat preferensial b. Minat eksploratif

²¹ Beny Witjaksono, *Fundraising Wakaf Uang...*, hlm. 95..

²² Miftah, Ambok Pangiuk, *Budaya Bisnis...*, hlm. 155

²³ Bobby Hartanto, Leni Indriyani, *Minat Beli...*, hlm. 26.

BAB II

KAJIAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka disajikan untuk menjelaskan posisi penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti. Dalam penulisan penelitian ini, peneliti merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini merupakan benar-benar hasil karya dari peneliti sendiri. Maka dari itu, penulis membandingkan dengan beberapa penelitian terdahulu yang mirip atau hampir sama dengan penelitian yang dilakukan dengan konteks kajian yang dilakukan oleh penulis yaitu, Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat), namun juga memiliki beberapa perbedaan:

1. Penelitian oleh Fatim Nurhasanah, dkk, yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Santri Mengenai Akad *Wadiah* terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren An Nur Bantul Yogyakarta)”.²⁴ Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung. Pengetahuan santri (X) dengan tingkat nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti telah memenuhi syarat menjadi variabel pendukung terhadap minat menabung (Y). Nilai R^2 sebesar 0,665 atau 66,5% menunjukkan nilai minat menabung dipengaruhi oleh pengetahuan santri mengenai akad *wadiah*. Sedangkan sisanya 33,5% dipengaruhi oleh pengetahuan santri mengenai yang lain. Jenis penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 50 responden dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas. Dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana.

²⁴ Fatim Nurhasanah, dkk, “Pengaruh Pengetahuan Santri Mengenai Akad *Wadiah* terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren An Nur Bantul Yogyakarta)”, Vol. 1, No. 1, Januari, 2022, hlm. 46.

Kekurangan dalam penelitian tersebut adalah belum bisa menentukan jumlah sampel yang akan diambil dikarenakan belum mendapatkan atau mengetahui secara jelas jumlah populasi pada penelitian tersebut dan hanya memberikan bagaimana kriteria dari calon responden dari penelitian tersebut. Sedangkan kelebihan pada penelitian tersebut adalah selain menggunakan kuesioner juga menggunakan teknik wawancara dalam teknik pengumpulan data yang membuat informasi yang diperoleh akan semakin *intens* dan tidak hanya terpaku oleh pertanyaan yang telah disiapkan serta hubungan antara peneliti dan responden akan semakin dekat. Selain itu, fokus pembahasan dalam penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dari obyek penelitian yang hanya memfokuskan pada akad *wadiah* sedangkan peneliti akan membahas tentang pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Penelitian oleh Titin Agustin Nengsih, dkk, yang berjudul “Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya”.²⁵ Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil uji-t membuktikan bahwa variabel independen berupa promosi dan kepercayaan berpengaruh secara signifikan sedangkan variabel independen yang berupa pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan hasil dari uji-f membuktikan bahwa promosi, pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan nilai koefisien dari promosi, pengetahuan dan kepercayaan sebesar 28,4% terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 86 orang dan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data.

Kekurangan dalam penelitian tersebut adalah tidak menjelaskan hipotesis dari penelitian yang dilakukan. Selain itu, tidak menampilkan kriteria dari calon responden yang membuat

²⁵ Titin Agustin Nengsih, dkk, “Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya”, Vol. 5, No. 2, Oktober, 2021, hlm. 1.

pembaca khususnya saya menjadi bingung bagaimana cara menarik sampel pada penelitian tersebut. Sedangkan kelebihan dari penelitian tersebut adalah dalam teknik pengumpulan data yang beragam, mulai dari observasi, kuesioner/angket, dokumentasi yang dapat memberikan informasi yang lebih kompleks.

3. Penelitian oleh Fadhilatul Hasanah, yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas, pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada Bank Syariah.²⁶ Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($9,602 > 1,985$) dan nilai sig $t < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga menghasilkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada bank syariah berupa kepatuhan seseorang terhadap agama dikarenakan mahasiswa UMP menggunakan bank syariah dilatar belakangi oleh keyakinan terhadap pengharaman riba bagi umat islam tetapi secara parsial tidak memiliki pengaruh antara pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung di bank syariah. Sedangkan, secara simultan membuktikan bahwa f hitung $>$ f tabel ($24,471 > 2,470$) dan nilai sig $f < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga tingkat religiusitas, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan sampel sebanyak 99 responden dan menggunakan teknik analisis data dengan regresi linier berganda.

Kekurangan dalam penelitian tersebut adalah jumlah populasi dalam penelitian tersebut sebanyak 9.926 orang dan menggunakan rumus pengambilan sampel bertingkat 10%. Sampel yang digunakan kurang dari presisi sampel yang sebenarnya yang berjumlah 384 orang responden sedangkan yang digunakan dalam penelitian tersebut sebanyak 99 orang

²⁶ Fadhilatul Hasanah, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan..., hlm, 1.

responden. Sedangkan kelebihan dalam penelitian tersebut adalah memiliki fokus pembahasan yang lebih luas, yaitu membahas tentang tingkat *religiuitas*, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan, jadi tidak hanya terpaku pada satu atau dua variabel saja dan menghasilkan informasi yang lebih luas dibandingkan dengan penelitian peneliti.

4. Penelitian oleh Irdayanti, yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara)”.²⁷ Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengujian secara parsial atau uji t dari variabel pengetahuan (X1) nilai t hitung (5,988) > nilai t tabel (1,987) yang berarti variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap variabel Y (kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan uji t dari variabel lokasi membuktikan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah dengan nilai thitung (2,656) < nilai t tabel (1,987) dengan tingkat signifikansi $0,009 > 0,05$. Sedangkan, berdasarkan hasil uji secara simultan (Uji f) f hitung (32,283) > f tabel (3,10) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kesimpulan, yaitu variabel pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap kurangnya minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah.

Kekurangan dalam penelitian tersebut adalah kerangka teori yang ditampilkan masih kurang lengkap karena tidak tertera garis yang menunjukkan perbedaan antara pengaruh secara parsial dan pengaruh secara simultan. Selain itu, judul dari penelitian tersebut langsung menyebutkan kurangnya minat masyarakat

²⁷ Irdayanti, “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara)”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah, Palopo, 2019), hlm. 1.

artinya secara tidak langsung sudah menjelaskan tentang terdapat masyarakat yang tidak berminat menggunakan produk dari perbankan syariah yang seharusnya ditulis dibagian latar belakang. Sedangkan, kelebihan dari penelitian tersebut adalah memiliki fokus penelitian yang lebih luas jika dibandingkan dengan penelitian ini.

5. Penelitian oleh Laras Cantika Dewi, yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada masyarakat Jorong Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar)”.²⁸ Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui analisis regresi linear sederhana, variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai signifikan 0,528. Sedangkan, melalui uji t, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,515 > 1,988$) dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang berarti pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Melalui uji R dengan nilai R *square* sebesar 0,266 yang artinya 26% pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung dan 73,4% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Jenis penelitian tersebut adalah *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengambil sampel sebanyak 86 responden dengan cara kuesioner sebagai teknik dalam pengumpulan data.

Kekurangan dalam penelitian tersebut adalah memiliki fokus penelitian yang terlalu sedikit atau sempit, yaitu hanya fokus pada pengaruh pengetahuan saja, sehingga informasi yang diperoleh hanya terbatas pada pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan membahas dua fokus pembahasan, yaitu pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah.

²⁸ Laras Cantika Dewi, “Pengaruh..., hlm. 1.

B. Kajian Teori

1. Pengetahuan Masyarakat

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Notoadmojo dalam Beny Witjaksono, pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan seseorang terhadap suatu objek yang terjadi melalui penginderaan seseorang berupa penciuman, pendengaran, penglihatan dan peraba dan sebagian besar dihasilkan melalui penginderaan telinga dan mata dan merupakan suatu hal yang penting dalam menentukan tindakan seseorang.²⁹

Selain itu, pengetahuan masyarakat tentang produk yang terdapat di bank syariah adalah sejauh mana tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang suatu produk yang terdapat di bank syariah. Persepsi seseorang tentang perbankan syariah sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam melakukan investasi dan mengambil dana di suatu lembaga perbankan, namun menurut beberapa ekonom muslim mengatakan bahwa salah satu yang menjadi kendala perkembangan suatu bank syariah adalah rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk dan juga operasional bank syariah.³⁰ Pengetahuan menurut Sumarwan adalah sebuah informasi yang diperoleh dan juga dimiliki oleh seorang konsumen mengenai produk dan jasa yang tersedia pada lembaga tertentu serta memiliki informasi lain yang berhubungan dengan fungsi sebagai konsumen.³¹

²⁹ Beny Witjaksono, *Fundraising Wakaf...*, hlm. 95.

³⁰ Ahmad Rofiq, *Perbankan Syariah: Fenomena Terkini dan Praktiknya di Indonesia*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2020), hlm. 90.

³¹ Faradilla Novita Asri, "Analisis Faktor Pertimbangan dan Pengetahuan Masyarakat Surakarta terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah, Surakarta, 2017), hlm. 110.

b. Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoadmojo dalam Ahmad Rofiq, pengetahuan di dalam domain kognitif memiliki 5 tingkatan, yaitu:³²

- 1) Tahu (*know*) diartikan sebagai ingatan atau mengingat kembali dari apa yang sudah didapatkan atau dipelajari sebelumnya yang juga disebut sebagai tingkat pemahaman yang terendah.
- 2) Memahami (*comprehension*) diartikan sebagai kemampuan seseorang yang tidak hanya mengetahui atau hanya bisa menyebutkan akan tetapi mampu untuk memaparkan isi dari sebuah materi yang didapatkan dengan benar.
- 3) Analisis (*analitys*) diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menjabarkan isi dari materi yang sudah di peroleh kemudian mampu untuk menyimpulkannya dalam sebuah pendapat yang dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam memisahkan, menggabungkan dan lain sebagainya dari suatu komponen-komponen yang telah ditentukan.
- 4) Sintetis (*sintetys*) diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggabungkan di antara pengetahuan yang dimiliki dan memperoleh sesuatu yang baru atau menggabungkan antara inovasi-inovasi yang dimiliki menjadi sebuah inovasi yang baru.
- 5) Evaluasi (*evaluation*) diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menilai suatu objek berdasarkan kriteria tertentu.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seorang konsumen tentang pemahaman sebuah informasi yang dimiliki dapat dinilai melalui perilaku, sebagai

³² Awal Habibah, Afriani Nur Hasanah, "Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", *Jurnal Margin*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2021, hlm. 48.

berikut:

- 1) Media khusus yang dirancang untuk menjangkau masyarakat luas seperti televisi, surat kabar, baliho, radio dan juga majalah.
- 2) Kebocoran informasi, yaitu mengetahui sebuah informasi tentang perbankan syariah yang dapat berupa data, teks, suara, program computer, gambar, dan juga dapat berupa informasi yang di dapatkan dari data dan pengamatan terhadap suatu lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.³³

c. Indikator Pengetahuan

Menurut Engal, Blackwell dan Miniard dalam Faisal Umardani H dan Rahma Wahyuni, pengetahuan konsumen dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu.³⁴

- 1) Pengetahuan produk, merupakan pengetahuan yang didapatkan melalui hasil pengumpulan informasi dari berbagai sumber mengenai suatu produk yang dapat mendorong proses terjadinya sebuah pembelian. Pengetahuan produk dapat berupa pengetahuan tentang kategori suatu produk, 2merek produk pada lembaga perbankan syariah, manfaat suatu produk, harga produk dan kepuasan yang disediakan kepada para pengguna suatu produk untuk menambah keyakinan calon konsumen bahwa kita mengenal dengan benar produk yang ditawarkan kepada calon konsumen tersebut. Apabila pengetahuan seseorang terhadap suatu produk semakin luas atau banyak maka akan semakin memberikan kepastian serta mengetahui jaminan yang akan mereka peroleh dari keputusannya dalam pembelian produk tersebut.

³³ Faisal Umardani H. dan Rahma Wahyuni, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah". *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, ISSN: 2477-6157, 2020.

³⁴ *Ibid*, hlm. 27.

Jenis-jenis pengetahuan produk, sebagai berikut:³⁵

- a) Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk yaitu seorang konsumen akan melihat dan juga akan menilai suatu produk berdasarkan karakteristik yang melekat pada produk tersebut.
 - b) Pengetahuan tentang manfaat sebuah produk yaitu terdapat dua macam manfaat suatu produk yang dapat dirasakan oleh konsumen, yaitu; manfaat fungsional yang artinya manfaat yang akan diperoleh oleh seorang konsumen secara fisiologis atau fungsi dari produk tersebut contohnya produk yang digunakan dalam perbankan syariah memiliki fungsi yaitu mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi. Dan manfaat yang kedua adalah manfaat emosional yang artinya yaitu manfaat yang diperoleh dari aspek psikologis seperti perasaan senang, dan lain sebagainya serta manfaat sosial yang akan diperolehnya.
 - c) Pengetahuan tentang sebuah kepuasan yang diberikan sebuah produk kepada konsumen merupakan suatu keadaan dimana seorang produsen atau lembaga perbankan syariah harus mengawasi penggunaan produk atau jasa yang diberikan digunakan dengan benar oleh seorang nasabah. Sebuah kekeliruan penggunaan suatu produk dan jasa dapat mengakibatkan produk atau jasa tidak berjalan dengan baik yang dapat mengakibatkan kekecewaan pada konsumen.
- 2) Pengetahuan Pembelian, merupakan pengetahuan seseorang mengenai tempat tersedianya atau tempat mendapatkan suatu produk yang ditawarkan atau yang

³⁵ Muhammad Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen: Sikap dan Pemasaran*, (Yogyakarta: Depublish, 2018), hlm. 66.

akan digunakan dan dalam hal ini pengetahuan seseorang akan sangat menentukan keputusan dari seseorang dimana akan membeli suatu produk atau jasa yang akan digunakan.

- 3) Pengetahuan pemakaian merupakan informasi yang dimiliki oleh pengguna atau konsumen tentang cara penggunaan suatu produk dan apa yang dibutuhkan dalam penggunaan produk tersebut, dan sebuah produk dikatakan bermanfaat apabila konsumen mampu menggunakan produk tersebut dengan baik.

2. Lokasi

a. Pengertian Lokasi

Menurut Fandy Tjiptono dalam Miftah dan Ambok Pangiuk, lokasi merupakan tempat dilakukannya seluruh kegiatan dan merupakan tempat tinggal dari perusahaan tersebut. Selain itu, merupakan tempat diperjual-belikannya produk perbankan dan juga sebagai pusat pengendalian bank. Lokasi strategis suatu perbankan akan mempengaruhi minat seseorang dalam menabung dikarenakan adanya kemudahan dalam melakukan transaksi. Penentuan sebuah lokasi merupakan sesuatu hal yang sangat perlu diperhatikan oleh pemasar karena keputusan yang salah dalam menentukan lokasi akan mengakibatkan kegagalan dalam pemasaran. Keputusan dalam menentukan lokasi merupakan suatu hal yang penting dan harus diperhatikan, dikarenakan lokasi akan digunakan dalam jangka panjang dan mampu memengaruhi pertumbuhan usaha dimasa mendatang. Apabila pertumbuhan ekonomi memburuk yang disebabkan oleh perubahan lingkungan maka akan memungkinkan lokasi tersebut dipindahkan atau ditutup.³⁶

Menurut Budiarta dalam buku Pengantar Bisnis: Perspektif Digitalisasi Bisnis, penentuan lokasi perusahaan

³⁶ Miftah, Ambok Pangiuk, *Budaya Bisnis...*, hlm. 155.

dapat dilakukan dengan dua cara yaitu cara kualitatif (dengan cara melakukan penilaian secara kualitatif terhadap faktor-faktor yang dianggap relevan dengan pilihan lokasi tersebut) dan dengan cara kuantitatif (hasil analisis kualitatif yang dikuantifikasikan yaitu dengan cara memberi nilai atau skor pada masing-masing kriteria dengan. Menurut Tjipto, metode-metode yang dapat digunakan dalam menentukan lokasi bisnis adalah sebagai berikut:

- 1) Metode *Factor Rating*, memberikan landasan dalam penentuan lokasi dengan cara memberikan bobot kepada faktor-faktor yang dipertimbangkan. Selain faktor biaya, kapasitas, jarak juga dapat di analisis dengan sikap masyarakat di lokasi tersebut.
- 2) Metode Ekonomi merupakan metode yang melakukan secara bersama-sama antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif guna memperoleh penilaian yang lengkap. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara membandingkan biaya total masing-masing kriteria lokasi, sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara membandingkan faktor-faktor wajib yang tidak bisa di ukur dengan uang atau rupiah.
- 3) Metode Volume Biaya merupakan metode yang digunakan dalam penentuan lokasi yang lebih cenderung menekankan pada faktor biaya dengan membandingkan antar alternatif yang ada pada lokasi tersebut.
- 4) Metode Pusat *Gravity*, yaitu metode yang memperhatikan pada kemampuan meminimalisirkan jarak atau biaya menuju lokasi tersebut.
- 5) Metode Transportasi, yaitu metode yang mencari nilai optimal yang diperoleh dengan mempertimbangkan pemenuhan *demand* dan *supply* pada biaya transportasi yang paling rendah.³⁷

³⁷ Fauziah, dkk, *Pengantar Bisnis...*, hlm 54-56.

b. Indikator Lokasi

Menurut Fandy Tjiptono dalam buku *Technopreneurship: Wirausaha berbasis digital*, di dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha, seorang pelaku usaha perlu untuk mempertimbangkan beberapa faktor yang memengaruhi baik buruknya suatu lokasi bisnis di antaranya adalah sebagai berikut:³⁸

- 1) Akses, atau kemudahan dalam menjangkau sebuah usaha.
- 2) Visibilitas, atau kemudahan untuk dilihat oleh seseorang.
- 3) Lalu lintas, atau mobilitas yang terjadi di sekitar lokasi bisnis yang dapat mempengaruhi minat konsumen.
- 4) Memiliki lingkungan sekitar yang mendukung atau nyaman.

Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam penentuan lokasi adalah lokasi yang dekat dengan daerah perkotaan, waktu tempuh dalam menjangkau lokasi tujuan. Lokasi bank merupakan tempat dimana produk barang dan jasa suatu bank disediakan dan dapat dimanfaatkan oleh nasabah.³⁹ Penentuan lokasi atau letak perusahaan merupakan faktor penting sebagai pendukung yang menjamin tercapainya tujuan sebuah lembaga perbankan syariah serta dapat memberikan bantuan yang berharga baik kemudahan dalam menjangkaunya maupun efisiensi biaya produksi yang akan dikeluarkan sehingga dalam penentuan lokasi suatu perusahaan atau lembaga perbankan syariah diperlukan kehati-hatian yang ditinjau dari aspek ekonomi maupun aspek teknis.⁴⁰

Adapun beberapa faktor pertimbangan dalam penentuan sebuah lokasi perusahaan di antaranya sebagai

³⁸ Jeni Irnawati, dkk, *Technopreneurship: Wirausaha Berbasis Digital*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 232.

³⁹ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 145.

⁴⁰ M. Fuad, dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 18.

berikut:⁴¹

- 1) Kedekatan dengan konsumen merupakan faktor penting yang dapat membantu perusahaan dari sisi tingkat respon terhadap pasar dan efisiensi pengeluaran. Bagi lembaga perbankan syariah kedekatan lokasi dengan konsumen dapat membantu atau mempermudah aksesibilitas konsumen dengan perbankan syariah tersebut.
- 2) Infrastruktur merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan sebuah perusahaan dalam menentukan lokasi yang meliputi ketersediaan energi, fasilitas transportasi dan telekomunikasi. Apabila infrastruktur tidak terpenuhi maka, akan terjadi kendala operasional dan tidak tercapainya efisiensi yang optimal dalam sebuah bisnis. Telekomunikasi memiliki peranan penting dalam keberlangsungan bisnis yaitu sebagai mobilitas informasi serta mendukung kecepatan dalam pengambilan keputusan-keputusan bisnis.
- 3) Iklim bisnis merupakan faktor pendukung dalam penentuan lokasi seperti kehadiran perusahaan-perusahaan yang sama atau setingkat dalam lokasi tersebut.
- 4) Produktivitas tenaga kerja, sebuah perusahaan harus memperhatikan tingkat produktivitas tenaga kerja di area yang sedang di bidik menjadi lokasi perusahaan seperti tingkat keterampilan SDM di lokasi tersebut serta memperhatikan sikap secara umum SDM dalam menerima serta mempelajari hal-hal yang baru.
- 5) Lingkungan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan karena akan memiliki dampak yang dapat mempengaruhi hubungan perusahaan atau lembaga dengan masyarakat sekitar.

⁴¹ Budi Harsanto, *Dasar-Dasar Manajemen Operasi...*, hlm. 43-44.

- 6) Risiko politik, situasi kondisi geopolitik yang selalu berubah menjadi peluang sekaligus menjadi ancaman bagi sebuah perusahaan atau lembaga sehingga perlu diperhatikan dalam penentuan lokasi perusahaan

3. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu keinginan yang muncul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain terhadap apa yang kita inginkan tersebut. Minat adalah rasa senang dan juga memiliki ketertarikan pada objek tertentu tanpa bergantung dari keputusan orang lain. Minat dikenal sebagai keputusan terhadap sesuatu untuk menggunakan sebuah produk baik barang maupun jasa.⁴² Menurut Hurlock dalam Muhammad Surya, minat merupakan bagian terpenting dari sebuah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan.⁴³ Minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap seseorang yang ingin meraih sebuah prestasi dalam bidang pekerjaan, besar kecilnya minat seseorang terhadap suatu pekerjaan akan mempengaruhi hasil dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.⁴⁴

Menurut Marlius dalam Kholidatul Fikriyah dan Rafika Rahmawati, minat adalah rasa ketertarikan pada diri seseorang terhadap suatu produk dan ingin mencoba untuk menggunakan atau memiliki produk tersebut. Sedangkan minat menabung adalah rasa ketertarikan seseorang terhadap produk perbankan syariah dan ingin mencoba untuk menggunakan produk di perbankan syariah itu sendiri seperti tabungan salah satunya.⁴⁵ Hal lain yang dianggap oleh

⁴² Sofyan Assauri, *Manajemen...*, hlm. 141.

⁴³ Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, edisi 2, (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 144.

⁴⁴ Muhammad Surya, *Pengantar Teori Konseling*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003), hlm. 100.

⁴⁵ Kholidatul Fikriyah, Rafika Rahmawati, "Analisis Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi", *Journal Islamic Banking and Finance*, Vol. 2, No. 1, Januari 2022, hlm. 56

masyarakat dapat menghambat minat masyarakat untuk menabung di bank syariah adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah, sehingga apabila masyarakat tidak memiliki pengetahuan seputar perbankan syariah maka minat yang dimiliki pun akan tidak ada.⁴⁶

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab dalam Tita Octavina menyebutkan ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat, di antaranya:⁴⁷

- 1) Faktor dari dalam individu sendiri, bisa berupa kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu itu sendiri yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani maupun rohani atau jiwa (rasa) seseorang contohnya seperti rasa takut, rasa yang mendorong seseorang untuk memunculkan atau membangkitkan minat menabung di bank syariah.
- 2) Faktor motif sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan atau apresiasi dari lingkungan sekitar atau penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar atau untuk memenuhi kebutuhan sosial yang dapat mendorong minat kita untuk melakukan aktivitas tertentu sehingga mendapatkan status, mendapatkan perhatian serta penghargaan.
- 3) Faktor emosional, merupakan ukuran yang berhubungan dengan tingkat emosional seperti semangat seseorang dalam menaruh perhatian terhadap obyek tertentu yang berarti bahwa seseorang akan mengupayakan segala sesuatu untuk mendapatkan apa yang menjadi tujuan

⁴⁶ Nurul Ihsan, Nurrohman Hadi, Muhamad Iqbal Surya Pratiko, "Analisis Minat Masyarakat terhadap Perbankan Syariah di Wilayah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, No. 1, April 2022, hlm. 67.

⁴⁷ Tita Octavina, dkk, "Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al- Ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 2, September 2019, hlm. 192-193.

yang diinginkan sehingga keberhasilan yang diperoleh dari dorongan minat akan memberikan rasa senang, bangga dan akan memperkuat kuat yang sudah ada tersebut serta kegagalan yang akan diperoleh dapat mengurangi minat individu tersebut.

Menurut Sobria dalam Siti Maisharah Amanda, M. Shabri Abd. Majid, minat mengandung tiga unsur, sebagai berikut:⁴⁸

- 1) Unsur kognisi atau mengenal menjelaskan bahwa minat didahului oleh pengetahuan tentang informasi mengenai sesuatu atau obyek yang akan diminati.
- 2) Unsur emosi atau perasaan yang menjelaskan bahwa minat berasal dari pengalaman yang disertai dengan perasaan tertentu seperti rasa senang terhadap sesuatu sehingga memunculkan minat pada obyek tersebut.
- 3) Unsur konasi atau kehendak yang menjelaskan bahwa kehendak merupakan kelanjutan dari kedua unsur yaitu unsur kognisi dan unsur emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan atau keinginan untuk melakukan suatu kegiatan yang diminati seperti menabung di bank syariah.

c. Indikator Minat

Menurut Ferdinand dalam Bobby Hartanto dan Leni Indriyani, minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Minat preferensial (pilihan), menggambarkan tentang bagaimana perilaku masyarakat terhadap suatu produk dan produk tersebutlah yang diinginkan oleh seseorang
2. Minat eksploratif, menggambarkan tentang perilaku masyarakat untuk mencari informasi seputar produk yang diminati serta mencari informasi positif untuk

⁴⁸ Siti Maisharah Amanda, M. Shabri Abd. Majid, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2, November, ISSN. 2502-6976, 2019, hlm. 200.

mendukung produk yang diminati tersebut.⁴⁹

4. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah dalam arti umum adalah lembaga keuangan yang tugas pokoknya memberikan kredit dan jasa lainnya. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat lalu menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan lain sebagainya serta pengoperasiannya yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.⁵⁰ Menurut Schaik bank Islam merupakan bentuk dari bank kekinian yang berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah dalam Islam yang dikembangkan pada abad pertama Islam dan menggunakan metode utama berupa berbagi resiko dan meniadakan keuntungan yang lebih dari profit yang telah ditentukan sebelumnya.⁵¹

b. Produk Bank Syariah

1) Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana dalam bank syariah dalam bentuk simpanan yang berupa tabungan dan giro yang pastinya menggunakan akad yang tidak melanggar prinsip syariah. Sedangkan dalam bentuk investasi berupa deposito yang juga menggunakan akad sesuai dengan prinsip syariah, yaitu menggunakan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*. Produk-produk yang terdapat dalam penghimpunan dana dengan tujuan untuk memobilisasi dan juga sebagai investasi tabungan guna membangun perekonomian secara adil agar keuntungan bisa dirasakan oleh semua pihak dan bank syariah dengan melakukan semua tanpa menggunakan prinsip riba (bunga bank).⁵²

⁴⁹ Bobby Hartanto, Leni Indriyani, *Minat Beli...*, hlm. 26.

⁵⁰ M. Sholahuddin, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Surakarta: Muhamadiyah University Press, 2006), hlm. 13.

⁵¹ Heri Sutanto, Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 105-106.

⁵² Ascarya, *Produk dan Akad Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 31.

a) *Al-Wadiah* (simpanan), merupakan titipan atau simpanan pad bank syariah. Akad *wadi'ah* terbagi menjadi dua yaitu:⁵³

- (1) *Wadiah yad amanah*, artinya titipan murni dari penitip (*muwaddi'*) kepada pihak penyimpan (*musta wda*) atau yang diberi kepercayaan untuk menyimpan titipan tersebut. Yang artinya pihak *mustawda* diharuskan untuk mengganti titipan dari *muwaddi'* jika suatu ketika barang titipan tersebut hilang selama bukan dari kelalaian pihak *mustawda* dan biaya penitip akan ditanggung oleh pihak *muwaddi'* sebagai biaya pemeliharaan.
- (2) *Wadiah yad dhamanah*, artinya pihak yang satu menjadi penitip (nasabah) dan yang lain sebagai penerima titipan (bank), dan pihak penerima titipan tersebut berhak untuk mengambil atau memperoleh manfaat dari barang titipan tersebut namun juga harus mengembalikan barang tersebut dalam keadaan utuh kepada pihak penitip.

b) *Mudharabah*

Mudharabah merupakan salah satu akad kerjasama antara dua pihak yang akan melaksanakan perjanjian yang dimana pihak yang satu akan menyediakan seluruh modal (*shohibul Maal*) dan pihak yang sastu menjadi pengelolanya (*mudharib*) dengan pembagian keuntungan seseuai dengan perjanjian diawal kontrak dianatara keduanya dan kerugian yang terjadi akan ditanggung oleh *shohibul maal* selama bukan dikarenakan oleh kelalaian dari pihak *mudharib*.

Dalam dunia perbankan, pengaplikasian prinsip *mudharabah* bisa dalam bentuk nasabah

⁵³ *Ibid.*, hlm. 42.

sebagai pemilik dana (*shohibul maal*) dan bank sebagai pengelola (*mudharib*). Dana tersebut akan dipergunakan oleh bank untuk melakukan *ijarah* dan *murabahah* serta keuntungannya akan dibagi berdasarkan kesepakatan diawal perjanjian, selain itu prinsip *mudharabah* ini juga diaplikasikan pada produk tabungan dan juga deposito.⁵⁴

2) Penyaluran Dana

a) Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli

- (1) *Bai' al murabahah*, ialah kegiatan jual beli dengan memperoleh keuntungan dari kesepakatan dengan aturan bahwa penjual akan memberitahu harga pokok dari barang tersebut dan berapa keuntungan yang akan diperolehnya.
- (2) *Bai' as-salam*, ialah kegiatan jual beli yang dimana barang yang dibeli akan diberikan dikemudian hari sedangkan pembayarannya dilakukan dimuka dan dalam bentuk uang dengan aturan, yaitu pembeli harus mengetahui kualitas barang dan lain sebagainya.
- (3) *Bai' al-istishna*, ialah bentuk kegiatan jual beli yang ketentuannya dengan *bai' as-salam*.⁵⁵

b) Pembiayaan dengan Bagi Hasil

- (1) *Mudharabah*, ialah akad kerjasama antara dua pihak, pihak yang satu menjadi *shohibul maal* dan yang satu menjadi *mudharib* dengan pembagian keuntungan sesuai dengan perjanjian diawal dan kerugian ditanggung oleh *shohibul maal* selama bukan dikarenakan kelalaian dari pihak *mudharib*.
- (2) *Al-Musyarakah*, ialah akad kerjasama antara dua

⁵⁴ Zaenal Arifin, *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana dengan Akad Bagi Hasil)*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), hlm. 41.

⁵⁵ Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), hlm. 75-94.

pihak, yang dimana semua pihak akan mengumpulkan dana sesuai dengan kesepakatan dan baik itu keuntungan maupun kerugian akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak.

c) Pembiayaan dengan Prinsip Sewa

Dengan biaya aset investasi yang terlalu tinggi dan juga merupakan kebutuhan yang bisa dikesampingkan serta memerlukan waktu yang lama untuk memproduksinya serta risiko yang terlalu besar sehingga membuat hal tersebut menjadi suatu hal yang tidak bisa dibagi hasilnya dan tidak mungkin untuk memilikinya maka, dapat dipenuhi dengan pola sewa- menyewa atau *Ijarah*. Contohnya seperti dalam pembiayaan pesawat terbang, kapal, kereta api dan lain sebagainya. *Ijarah* ialah akad pemindahan hak guna atas suatu barang atau jasa dengan pembayaran sewa tanpa pemindahan kepemilikan pada barang tersebut.

d) Pembiayaan dengan Akad Berbasis Pinjaman

Penyaluran dana kepada anggota dengan menggunakan akad *qardh* dan *qardhul hasan* dalam bentuk mewujudkan tanggung jawab Lembaga sosial keuangan syariah.⁵⁶

c. Karakteristik Produk Bank Syariah

1) Semua pihak diperlakukan sebagai mitra

Semua nasabah dalam bank syariah diperlakukan sebagai mitra, tidak memandang agama, ras dan lain sebagainya. Jadi, merupakan sebuah kekeliruan jika terdapat pandangan tentang bank syariah hanya untuk masyarakat muslim saja. Selain itu, ada beberapa hal

⁵⁶ Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 230.

penting juga yang perlu bank syariah perhatikan dalam kegiatan usahanya di antaranya, yaitu bank syariah tidak boleh ada:

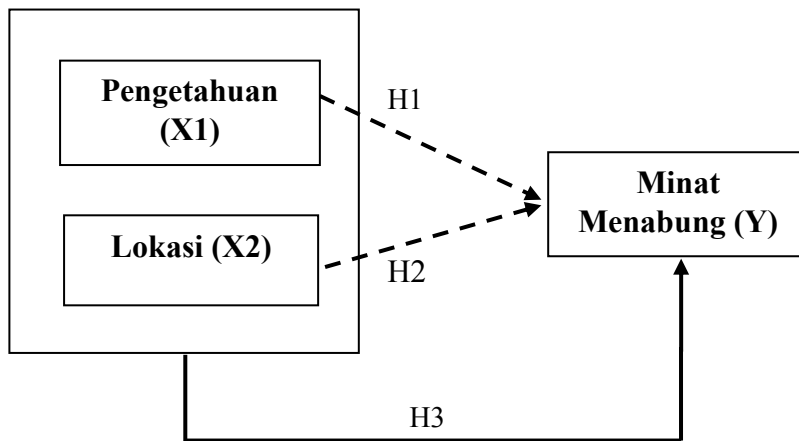
- a) Penambahan keuntungan secara tidak sah (*riba*)
 - b) Transaksi untung-untungan (*maisir*)
 - c) Transaksi yang tidak jelas (*gharar*)
 - d) Objek transaksi yang tidak dibolehkan syariah
 - e) Timbulnya ketidakadilan kepada pihak lain (*zalim*)
- 2) Pengembangan produk di bank syariah
 - 3) Distribusi keuangan
 - 4) Jasa-jasa pembiayaan yang beragam.⁵⁷

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan suatu penelitian. Kerangka ini merupakan bagan atau skema untuk menyederhanakan arah pandang dan permasalahan penelitian tentang hubungan antar konsep yang berhubungan dengan variabel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua variabel independent, yaitu pengaruh pengetahuan (X1) dan lokasi (X2) serta satu variabel dependen (Y) yaitu minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.

Perpustakaan UIN Mataram

⁵⁷ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 34-43.



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

Keterangan gambar:

- : Pengaruh variabel pengetahuan dan lokasi (X1 dan X2) secara parsial.
- : Pengaruh variabel pengetahuan dan lokasi (X1 dan X2) secara simultan.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, bisa diamati bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen terhadap satu variabel dependen baik itu secara parsial maupun secara simultan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan (X1) dan Lokasi (X2). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Menabung Masyarakat Dusun Sukarara di Bank Syariah (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikarenakan sifatnya yang masih sementara maka, perlu untuk dibuktikan kebenarannya melalui pengujian yang disebut sebagai tes atau uji hipotesis.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat dirumuskan suatu hipotesis yang merupakan dugaan sementara dalam menguji

suatu penelitian.

1. H_{01} : Diduga bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.
 H_{a1} : Diduga bahwa pengetahuan memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.
2. H_{02} : Diduga bahwa lokasi tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.
 H_{a2} : Diduga bahwa lokasi memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.
3. H_{03} : Diduga bahwa pengetahuan dan lokasi tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.
 H_{a3} : Diduga bahwa pengetahuan dan lokasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam sebuah penelitian. Hubungan kausal merupakan hubungan sebab-akibat antara variabel independent atau variabel yang mempengaruhi dengan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi.⁵⁸ Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka untuk penyajian data serta menganalisis data menggunakan uji statistika dengan tujuan, yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam pengumpulan datanya dominan menggunakan angka, gambar, tabel, grafik dan lain sebagainya yang ukurannya dapat ditetapkan.⁵⁹

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri dan karakter yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber data lalu kemudian menarik kesimpulan dari data yang sudah didapatkan atau dikumpulkan. Dengan kata lain, populasi juga dapat disebut sebagai keseluruhan dari individu-individu dengan ciri dan karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti yang dijadikan sebagai sumber data.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat dengan jumlah populasi sebanyak 440 jiwa.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 37.

⁵⁹ Beni Ahmad Saebani dan Yana Sutisna, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm. 149.

⁶⁰ Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2021), hlm. 93.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian.⁶¹ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat dengan jumlah sampel sebanyak 82 responden. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin dikarenakan pendekatan rumus slovin dinilai paling praktis dan mudah dalam penggunaannya. Pengambilan sampel berdasarkan rumus Slovin dirumuskan sebagai berikut:⁶²

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini, memiliki populasi, yaitu masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat dengan jumlah penduduk sebanyak 440 jiwa berdasarkan data terbaru di BPD Desa sukarara tahun 2020 dan sampel dihitung dengan *margin error* 10% dasarnya adalah kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90% dengan alasan yaitu mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir. Menurut Yount, menyebutkan bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100, maka yang lebih baik dilakukan adalah menggunakan total populasi sampling sebagai

⁶¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. Ke-23, hlm. 62.

⁶² Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 12.

sampel dalam penelitian.

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif atau sebuah penelitian yang penyajian datanya menggunakan angka-angka dengan menganalisis data menggunakan uji statistika dengan tujuan yaitu menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan penentuan sampling dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* atau Teknik penentuan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di lokasi penelitian. Apabila lebih dari 100, maka dapat menggunakan penentuan jumlah Tingkat *margin error* dengan rumus di bawah, berikut ini.⁶³

Tabel 3. 1
Penentuan Tingkat *Margin Error*

Besarnya populasi	Tingkat <i>Margin Error</i>
0-100	100%
101-1000	10%
1.001-5000	5%
5.001-10.000	3%
> 10.000	1%

⁶³ Andi Asari, dkk, *Dasar Penelitian Kuantitatif*, (Klaten: Lakeisha, 2023), hlm. 49

Berikut perhitungan sampel menurut rumus Slovin:

$$\begin{aligned}n &= \frac{440}{1 + 440(0,1)^2} \\ &= \frac{440}{1 + 440(0,01)} \\ &= \frac{440}{5,4} \\ &= 81,481\end{aligned}$$

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas dari jumlah populasi sebanyak 440 jiwa, maka peneliti akan mengambil sampel sebanyak 81,481 yang dibulatkan menjadi 82 responden.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan semenjak dikeluarkannya surat permohonan penelitian sampai dengan selesai pembuatan skripsi. Adapun tempat atau objek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.

D. Variabel Penelitian

Dalam hal ini, penulis meneliti tentang “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat)” yang terdiri atas dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independen*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahan maupun timbulnya variabel *dependen*. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan (X1) dan Lokasi (X2).
2. Variabel terikat (*dependen*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh

variabel lain atau variabel yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel *independen*.⁶⁴ Adapun variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Minat Menabung Masyarakat Dusun Sukarara di Bank Syariah.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian dikarenakan akan memberikan arah jika terdapat permasalahan dalam penelitian seseorang. Menurut Sugiyono dalam Siti Rapingah, menjelaskan bahwa desain penelitian merupakan alur atau yang akan diikuti oleh peneliti yang dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan sebuah penelitian.⁶⁵

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang ada di dalam penelitian ini dipaparkan dalam bentuk angka dan termasuk dalam penelitian asosiatif artinya suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk memengaruhi variabel tersebut.⁶⁶

F. Instrument/Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan, menganalisis data secara sistematis dan objektif dari masalah atau fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono dalam buku Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian, instrumen penelitian adalah seperangkat alat

⁶⁴ Supardi, *Bacaan Cerdas Menyusun Skripsi*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2011), hlm.39.

⁶⁵ Siti Rapingah, dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Feniks Muda Sejahtera, 2022), hlm, 59.

⁶⁶ I Gusti Agung Oka Yadnya, *Panduan Praktis Menulis Karya Ilmiah*, (Guepedia, 2021), hlm 43.

yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial masyarakat.⁶⁷

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti dapat digantikan dengan angket. Oleh karena itu, dalam instrumen penelitian perlu dijelaskan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini akan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner dengan pengukuran variabel *Skala Likert*. Bentuk dari kuesioner dalam penelitian ini merupakan jenis kuesioner tertutup yaitu responden akan menjawab sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan lalu akan diuji kevaliditasan reliabilitasnya.⁶⁸

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, antara lain:

1. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur, maksudnya adalah jenis wawancara yang digunakan oleh seorang peneliti yang telah mempersiapkan daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dengan urutan pertanyaan tidak dapat di ubah dan bunyi pertanyaan tidak dapat diganti antar responden.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data yang dilakukan dimulai dari responden mengisi pertanyaan yang telah disiapkan kemudian mengembalikannya kepada peneliti.⁶⁹ Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner diukur dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah skala yang dapat

⁶⁷ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2021), hlm. 1.

⁶⁸ Dian Fitri Rahaya, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Pada Minat Pembiayaan Griya IB Hasannah Di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Mataram". (*Skripsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2018), hlm. 39.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. ke-20, hlm. 230.

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang objek atau fenomena tertentu yang memiliki dua pertanyaan, yaitu berupa pertanyaan positif dan juga pertanyaan negatif serta merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset sebuah penelitian.⁷⁰ Dalam penggunaan *Skala Likert*, terdapat dua bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan juga pertanyaan negatif. Pertanyaan positif mengukur skala positif yang diberi skor 5, 4, 3, 2 dan 1, sedangkan pertanyaan negatif mengukur skala negatif yang diberi skor 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan bentuk jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan negatif yang artinya mengukur dengan skala negatif dengan ketentuan sebagai berikut:⁷¹

Adapun skor untuk pertanyaan/ Pernyataan negatif, di antaranya:

Sangat Setuju	: 1
Setuju	: 2
Ragu-ragu	: 3
Tidak setuju	: 4
Sangat tidak setuju	: 5

Adapun skor untuk pertanyaan/ Pernyataan positif, di antaranya:

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Ragu-ragu	: 3
Tidak setuju	: 2
Sangat tidak setuju	: 1

⁷⁰ Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Teori dan Praktik*, (Medan: Umsu Press, 2022), hlm. 110.

⁷¹Taufiqurachman, "Cara Hitung Kuesioner pada Skala Likert", dalam <https://saintekmu.ac.id/myblog/taufiqurrachman/read/cara-hitung-kuesioner-pada-skala-likert>, diakses tanggal 3 Maret 2023.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Untuk mendapatkan data yang benar maka, diperlukan instrument penelitian yang benar pula sehingga diperlukan untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas menurut Azwar dalam buku Pengantar Statistika yang menjelaskan bahwa uji validitas merupakan salah satu pengujian yang dilakukan untuk mengukur ketepatan suatu variabel dalam sebuah penelitian atau ketepatan alat ukur dengan objek yang diukur dan merupakan sebuah uji yang menunjukkan apakah kuesioner dalam sebuah penelitian sudah tepat atau tidak. salah satu upaya untuk membuktikan tingkat kevalidan instrument dalam penelitian.⁷² Uji validitas dapat menggunakan rumus *person product moment*.⁷³

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

Rxy = Koefisien Korelasi antara X dan Y

Y = Jumlah skor item

X² = Jumlah kuadrat skor item

Y² = Jumlah kuadrat skor total

XY = Jumlah perkalian skor total item

N = Jumlah responden atau banya individu

⁷² Romansyah Sahabuddin, dkk, *Pengantar Statistika*, (Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2021), hlm. 214.

⁷³ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas-Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books, 2021), hlm. 12.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sebuah kuesioner yang merupakan alat pengukuran variabel dalam penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang dari pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁷⁴ Teknik pengukuran reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha, yaitu:⁷⁵

$$n: \alpha \frac{n(s^2 - \sum s_i^2)}{(n - 1)s^2}$$

Keterangan:

α	:	Koefisien alpha
n	:	Jumlah item dalam skala
s^2	:	Varian total skor test
S_i^2	:	Varian dari setiap item skala

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sampai dapat dipakai dalam statistik. Dalam arti lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empiric yang ditemukan di lapangan memiliki kesamaan dengan distribusi teori tertentu. Dengan tujuan untuk mengetahui distribusi pada sebuah data mendekati distribusi normal.⁷⁶ Sebuah data dalam penelitian

⁷⁴ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (Pradina Pustaka, 2022), hlm. 51.

⁷⁵ Suaharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet.XII, ed Revisi V (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm 171.

⁷⁶ Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika*, (Malang: Media Nusa Creative, 2019), hlm. 75.

dapat dikatakan baik apabila dalam uji normalitas memperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$.⁷⁷

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk melihat tingkat korelasi diantara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika terjadi korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya maka, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menjadi terganggu dan mengakibatkan perlu melakukan perubahan-perubahan pada variabel tersebut.⁷⁸ Sebuah data dalam penelitian dapat dikatakan baik apabila dalam uji multikolinearitas memperoleh nilai *tolerance value* $> 0,10$ dan $\text{VIF} < 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut tidak terjadi multikolinearitas.⁷⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang terdapat kesamaan varian dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya disebut homoskedastisitas. Dan model regresi yang baik adalah model regresi heteroskedastisitas.⁸⁰ Sebuah model regresi dapat dikatakan baik apabila dalam suatu data penelitian tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau hanya mengandung gejala homoskedastisitas saja dengan cara mengukur menggunakan uji glejser, yaitu dengan memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$.⁸¹

⁷⁷ I Gusti Ayu Agung Mitha Saritha Dian Ajnya, *Brand Ambassador, Citra Merek dan Niat Beli*, (Cilacap: Media Pustaka Indo, 2023), hlm. 59

⁷⁸ Husein Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan: Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 75-76.

⁷⁹ I Gusti Ayu Agung Mitha Saritha Dian Ajnya, *Brand Ambassador, Citra Merek...*, hlm. 61.

⁸⁰ Husein Umar, *Metode Riset...*, hlm. 79.

⁸¹ I Gusti Ayu Agung Mitha Saritha Dian Ajnya, *Brand Ambassador, Citra*

d. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu pengujian data yang bertujuan untuk mengetahui pola data yang linear dan tidak.⁸² Sebuah model uji regresi dapat dikatakan linear apabila nilai signifikansi F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan sebuah data penelitian yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kretirium (Y).⁸³

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pada dasarnya uji parsial dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent dalam menerangkan variabel yang lain atau variabel dependen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi
 - a) Jika nilai sig $< 0,05$ maka, H_a diterima atau berpengaruh
 - b) Jika nilai sig $> 0,05$ maka, H_0 diterima atau tidak berpengaruh
- 2) Berdasarkan nilai perbandingan t hitung dan t tabel
 - a) Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka, H_a diterima atau berpengaruh
 - b) Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka, H_0 diterima atau tidak berpengaruh

Merek..., hlm. 61.

⁸² Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 292.

⁸³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 289

Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

H_0 : $\beta \neq 0$, artinya variabel pengetahuan dan lokasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat menabung Masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.

H_a : $\beta \neq 0$, artinya variabel pengetahuan dan lokasi mempunyai pengaruh terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.⁸⁴

b. Uji f

Uji f berguna untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen pengetahuan dan lokasi terhadap variabel dependen minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.⁸⁵

c. Koefisiensi Determinasi

Dalam penelitian ini, perhitungan koefisiensi determinasi adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dan juga mencerminkan kemampuan dari variabel dependen. Semakin besar R^2 dalam variabel independen maka, akan menunjukkan semakin dominan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut.⁸⁶

4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu buah variabel terikat (Y). Rumus

⁸⁴ Hironymus Ghodang, Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: Mitra Grup, 2020), hlm. 77.

⁸⁵ *Ibid...*, hlm. 81.

⁸⁶ Dergibson Siagian, Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), cet. ke-2, hlm. 259.

matematis dari regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah.⁸⁷

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Minat Menabung di Bank Syariah
X1	=	Pengetahuan
X2	=	Lokasi
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien
e	=	Error

I. Sistematika Pembahasan

Adapun untuk mengetahui gambaran yang jelas serta mudah dalam memahami penulisan penelitian ini, maka penulis membagi pembahasan dalam penelitian ini menjadi lima bab, yang masing-masing babnya terdiri dari sub bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini di antaranya adalah:

Bab I tentang pendahuluan yang berisi pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi operasional penelitian.

Bab II tentang kajian pustaka dan hipotesis penelitian yang berisi pembahasan mengenai kajian pustaka, kajian teori, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

Bab III tentang metode penelitian yang berisi pembahasan mengenai objek penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, desain penelitian, instrumen/alat dan bahan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik analisis data yang digunakan dan sistematika pembahasan.

Bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran umum lokasi penelitian yang dimana peneliti melakukan penelitian di Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur yang membahas tentang pengaruh

⁸⁷ Hironymus Ghodang, Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 90.

pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah.

Bab V tentang penutup yang menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan hasil dan analisis dari fokus pembahasan dalam penelitian dan saran yang diberikan oleh peneliti untuk hasil yang lebih baik kedepannya.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - a. Letak Geografis dan Luas Wilayah Desa Sukarara

- 1) Letak Geografis

Desa Sukarara merupakan desa yang berada di Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terletak pada ketinggian berkisar antara 85-90 mdpl, dengan batas-batas wilayah di antaranya:

- | | |
|-----------------|----------------------|
| Sebelah Utara | : Desa Sukawangi |
| Sebelah Selatan | : Desa Lekor |
| Sebelah Timur | : Desa Montong Beter |
| Sebelah Barat | : Desa Saba |

- 2) Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Sukarara adalah 579.58 Ha yang terdiri dari 10 (sepuluh) dusun. Mengingat Desa Sukarara merupakan salah satu desa yang sebagian besar berada pada daerah dataran rendah yang merupakan tanah persawahan dan perladangan dengan pengairan setengah teknis sederhana yang dapat dilaksanakan dengan baik serta pengairan di musim kemarau yang cukup. Desa Sukarara merupakan desa yang bersifat agraris dengan mata pencaharian sebagian besar penduduk bercocok tanam terutama pada sektor pertanian tanaman pangan seperti padi, tembakau, jagung dan lain sebagainya. Sedangkan, pencahariannya adalah peternakan, perdagangan, pertukangan, industry kecil, perbengkelan dan lain sebagainya.

Adapun 10 (sepuluh) nama dusun yang terdapat di Desa Sukarara, di antaranya:

- a. Dusun Tangar
 - b. Dusun Sukarara Selatan
 - c. Dusun Sukarara Utara
 - d. Dusun Repok
 - e. Dusun Sukawangi
 - f. Dusun Asem
 - g. Dusun Sukarara
 - h. Dusun Kaliwangi
 - i. Dusun Gunung Awas
 - j. Dusun Jeropoto
- b. Jumlah Penduduk

Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat, tercatat sampai pada akhir tahun 2021 memiliki jumlah penduduk 6.554 jiwa. Sedangkan, pada akhir tahun 2022 tercatat jumlah penduduk sebanyak 6.642 jiwa dengan rincian terdiri dari 3.407 jiwa laki-laki dan perempuan 3.235 jiwa.

c. Visi dan Misi

1. Visi

“Mewujudkan Desa Sukarara yang RAPIH “TERATUR” (Religius, Apresiatif, Produktif, Inovatif dan Harmonis) sehingga terwujud masyarakat Desa Sukarara yng beriman, aman, sehat, cerdas, berdaya saing, berbudaya dan berakhlaq mulia”

2. Misi

a) Religius

Diharapkan memiliki tingkat pemahaman dan pengalaman nilai-nilai adat budaya, tradisi dan agama secara baik dan benar, sehingga dapat tercermin dala pola berpikir dan bertingkah laku

sesuai dengan nilai-nilai agama

b) Apresiatif

Saling menghargai setiap karya dalam mewujudkan sebuah cita-cita dalam berkehidupan bermasyarakat beradab, menjunjung kesetaraan dan keadilan

c) Produktif

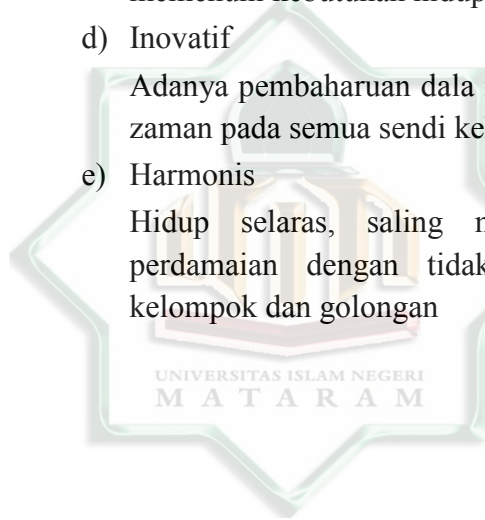
Mampu memberdayakan, mengolah dan menghasilkan segala sumberdaya untuk memenuhi kebutuhan hidup

d) Inovatif

Adanya pembaharuan dalam menghadapi tantangan zaman pada semua sendi kehidupan

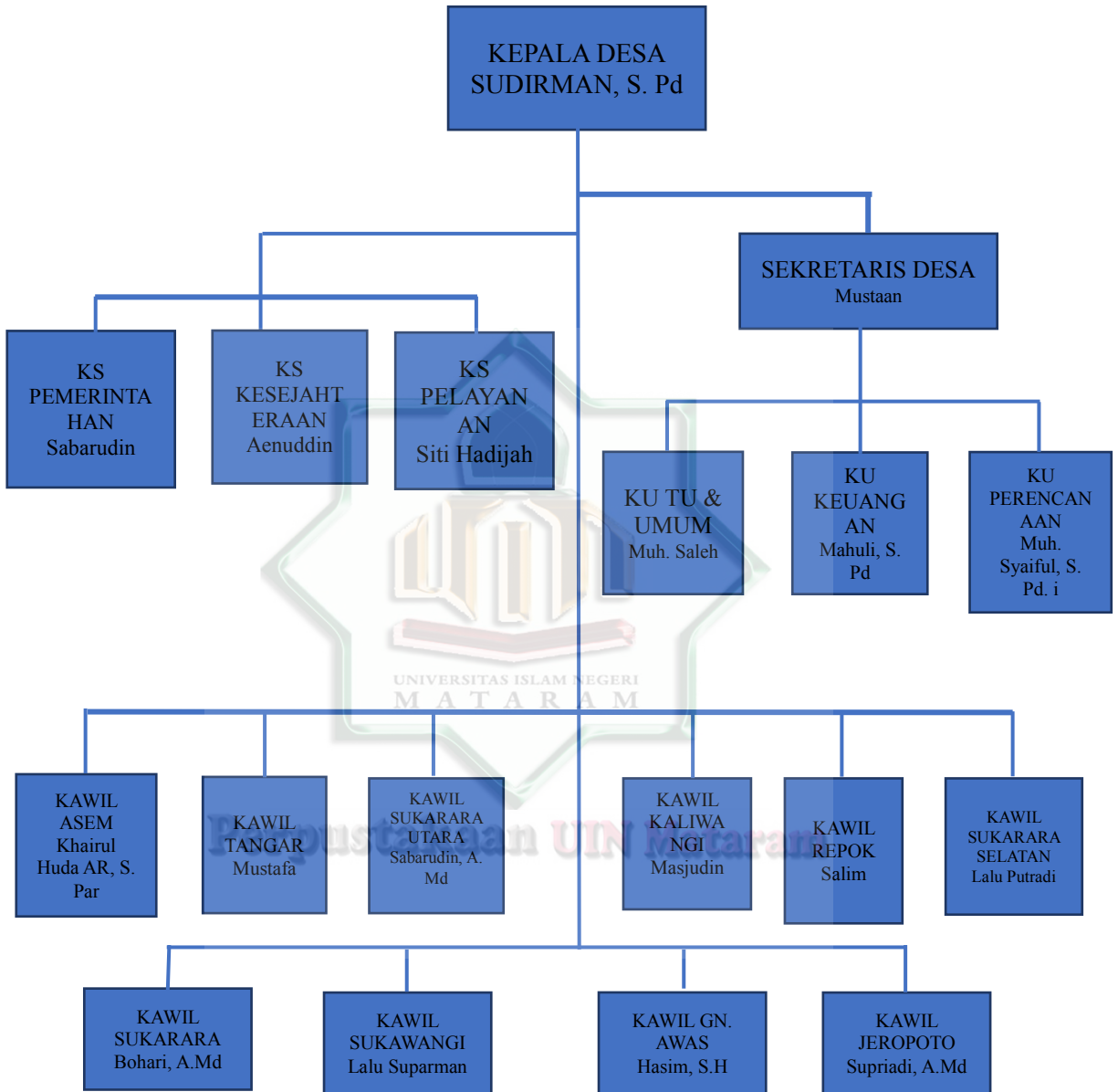
e) Harmonis

Hidup selaras, saling membantu, mencintai perdamaian dengan tidak melihat perbedaan kelompok dan golongan



Perpustakaan UIN Mataram

d. Struktur Pemerintahan Desa Sukarara



Gambar 4. 1
Struktur Pemerintahan
Desa Sukarara

2. Deskripsi Responden

a. Jenis Kelamin

Jumlah responden yang diteliti pada Dusun Sukarara adalah sebanyak 82 orang. Diketahui bahwa karakteristik dari jenis kelamin responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 yang dimana responden dengan jenis kelamin perempuan sebesar 64,6% dan laki-laki sebesar 35.4%

Tabel 4. 1
Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	29	35.4	35.4	35.4
	Perempuan	53	64.6	64.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

b. Usia

Hasil pengolahan data, rata-rata usia responden berkisar antara 17-25 tahun, yaitu sebanyak 42 orang, 17 orang responden yang usianya 26-35 tahun, 9 orang responden yang usianya 36-45 tahun, 12 orang responden yang usianya 46-50 tahun dan 2 orang responden yang usianya 50 tahun ke atas. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 Umur responden sebagai berikut.

Tabel 4. 2
Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-25	42	51.2	51.2	51.2
26-35	17	20.7	20.7	72.0
36-45	9	11.0	11.0	82.9
46-50	12	14.6	14.6	97.6
>51	2	2.4	2.4	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

c. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil pengolahan data, jumlah responden berdasarkan klasifikasi pendidikan terakhir dapat dilihat sebagai berikut, pada tingkatan SD/Sederajat terdapat sebanyak 16 orang atau 19,5%, pada tingkatan SMP/Sederajat terdapat sebanyak enam orang atau 7,3%, tingkatan SMA sebanyak 41 orang atau 50%, tingkatan S1 sebanyak 15 orang atau 18,3% dan pada responden yang tidak pernah sekolah berjumlah sebanyak 4 orang atau 4,9%.

Tabel 4. 3
Pendidikan Terakhir Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	16	19.5	19.5	19.5
SMP	6	7.3	7.3	26.8
SMA	41	50.0	50.0	76.8
S1	15	18.3	18.3	95.1
Tidak_Pernah_Sekolah	4	4.9	4.9	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

d. Pekerjaan

Hasil pengolahan data klasifikasi pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel 4.4 adalah sebagai berikut, petani sebanyak 21 orang atau 25,6%, Pelajar/Mahasiswa sebanyak 35 orang atau 42,7%, IRT sebanyak 10 orang atau 12,2%, PNS sebanyak 2 orang atau 2,4%, wiraswasta sebanyak 5 orang atau 6,1% dan lainnya sebanyak 9 orang atau 11% responden.

Tabel 4. 4

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petani	21	25.6	25.6	25.6
Pelajar/Mahasiswa	35	42.7	42.7	68.3
IRT	10	12.2	12.2	80.5
PNS	2	2.4	2.4	82.9
Wiraswasta	5	6.1	6.1	89.0
Lainnya	9	11.0	11.0	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

e. Penghasilan Perbulan

Hasil pengolahan data klasifikasi penghasilan perbulan responden dapat dilihat pada tabel 4.5 adalah sebagai berikut, <1.000.000 sebanyak 63 orang atau 76,8%, 1.000.000-2.500.000 sebanyak 10 orang atau 12,2%, 2.600.000-4.000.000 sebanyak 7 orang atau 8,5%, >4.000.000 sebanyak 2 orang atau 2,4% responden.

Tabel 4. 5
Penghasilan Perbulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <1.000.000	63	76.8	76.8	76.8
1.000.000-2.500.000	10	12.2	12.2	89.0
2.600.000-4.000.000	7	8.5	8.5	97.6
>4.000.000	2	2.4	2.4	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

3. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu alat pengujian yang dilakukan untuk mengukur ketepatan suatu variabel dalam sebuah penelitian atau ketepatan alat ukur dengan objek yang diukur dan merupakan sebuah uji yang menunjukkan apakah kuesioner dalam sebuah penelitian sudah tepat atau tidak yang telah disusun dalam kuesioner (angket) penelitian. Peneliti telah melakukan penyebaran kuesioner pada 82 responden dengan item pernyataan/ pertanyaan sebanyak 18 pernyataan/pertanyaan. Dalam pengujian data. Peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10% dengan $\alpha = 0,1$ dan nilai $n = 82$ maka nilai r tabel = 0,181. Berikut ini hasil yang diperoleh dalam pengujian uji validitas yaitu

sebagai berikut:

a) Uji validitas Pengetahuan

Tabel 4. 6
Uji Validitas Pengetahuan
Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTAL
X1 Pearson Correlation	1	.226*	.328**	.093	.319**	.346**	.537**
Sig. (2-tailed)		.042	.003	.408	.004	.001	.000
N	82	82	82	82	82	82	82
X2 Pearson Correlation	.226*	1	.384**	.639**	.682**	.613**	.812**
Sig. (2-tailed)	.042		.000	.000	.000	.000	.000
N	82	82	82	82	82	82	82
X3 Pearson Correlation	.328**	.384**	1	.358**	.398**	.396**	.640**
Sig. (2-tailed)	.003	.000		.001	.000	.000	.000
N	82	82	82	82	82	82	82
X4 Pearson Correlation	.093	.639**	.358**	1	.483**	.490**	.676**
Sig. (2-tailed)	.408	.000	.001		.000	.000	.000
N	82	82	82	82	82	82	82
X5 Pearson Correlation	.319**	.682**	.398**	.483**	1	.708**	.844**
Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000		.000	.000

N		82	82	82	82	82	82	82
X6 Pearson Correlation		.346**	.613**	.396**	.490**	.708**	1	.834**
Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000		.000
N		82	82	82	82	82	82	82
TO Pearson Correlation		.537**	.812**	.640**	.676**	.844**	.834**	1
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		82	82	82	82	82	82	82

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang berjumlah enam butir memiliki nilai r hitung > nilai r tabel, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b) Uji Validitas Lokasi

Tabel 4. 7
Uji Validitas Lokasi
Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
X1 Pearson Correlation	1	.794**	.580**	.397**	.482**	.656**	.569**	.502**	.818**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82

X2	Pearson Correlation	.794**	1	.633**	.333**	.460**	.603**	.524**	.460**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X3	Pearson Correlation	.580**	.633**	1	.363**	.510**	.491**	.566**	.408**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X4	Pearson Correlation	.397**	.333**	.363**	1	.586**	.448**	.557**	.416**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X5	Pearson Correlation	.482**	.460**	.510**	.586**	1	.651**	.631**	.585**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X6	Pearson Correlation	.656**	.603**	.491**	.448**	.651**	1	.734**	.723**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X7	Pearson Correlation	.569**	.524**	.566**	.557**	.631**	.734**	1	.720**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82

X8	Pearson Correlation	.502**	.460**	.408**	.416**	.585**	.723**	.720**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
TO	Pearson Correlation	.818**	.790**	.750**	.639**	.772**	.847**	.844**	.760**	1
TAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang berjumlah 8 butir memiliki nilai r hitung > nilai r tabel, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

c) Uji Validitas Minat Menabung

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4. 8
Uji Validitas Minat Menabung

Correlations

		X1	X2	X3	X3.4	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.501**	.316**	.438**	.793**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000	.000
	N	82	82	82	82	82
X2	Pearson Correlation	.501**	1	.171	.416**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000		.124	.000	.000
	N	82	82	82	82	82
X3	Pearson Correlation	.316**	.171	1	.082	.665**
	Sig. (2-tailed)	.004	.124		.466	.000
	N	82	82	82	82	82
X3.4	Pearson Correlation	.438**	.416**	.082	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.466		.000
	N	82	82	82	82	82
TOTAL	Pearson Correlation	.793**	.691**	.665**	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	

N	82	82	82	82	82
---	----	----	----	----	----

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang berjumlah 4 butir memiliki nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sebuah kuesioner yang merupakan alat pengukuran variabel dalam penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang dari pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Setelah peneliti melakukan pengujian data dengan menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics*, sehingga memperoleh hasil sebagai berikut:

a) Uji Reliabilitas Pengetahuan

Tabel 4. 9
Uji Reliabilitas X1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	6

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas hasil uji reliabilitas Pengetahuan (X1) diatas, memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,821 yang lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan diatas, maka dapat

disimpulkan bahwa pernyataan dalam variabel ini bisa dikatakan reliabel.

b) Uji Reliabilitas Lokasi

Tabel 4. 10
Uji Reliabilitas X2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	8

Sumber data: *Output IBM Statistic* (16.0)

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas hasil uji reliabilitas Pengetahuan (X1) diatas, memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,905 yang lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam variabel ini bisa dikatakan reliabel.

c) Uji Reliabilitas Minat Menabung

Tabel 4. 11
Uji Reliabilitas Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	4

Sumber data: *Output IBM Statistic* (16.0)

Berdasarkan pada tabel 4.11 di atas hasil uji reliabilitas Pengetahuan (X1) diatas, memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,615 yang lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan di atas, maka dapat

disimpulkan bahwa pernyataan dalam variabel ini bisa dikatakan reliabel.

Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas menurut V. Wiratna Sujarweni, “sebuah kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach’s Alpha* > 0,60”. Berdasarkan hasil dari pengujian data pada tabel diatas, masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,60 yang menunjukkan bahwa ketiga variabel pada penelitian ini reliabel atau instrumen penelitian ini konsisten walaupun penelitian dilakukan secara berulang-ulang dengan kuesioner yang sama.

- b. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empiric yang ditemukan di lapangan memiliki kesamaan dengan distribusi teori tertentu. Dengan tujuan untuk mengetahui distribusi pada sebuah data mendekati distribusi normal.

Tabel 4. 12

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.27679811
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.054
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.818

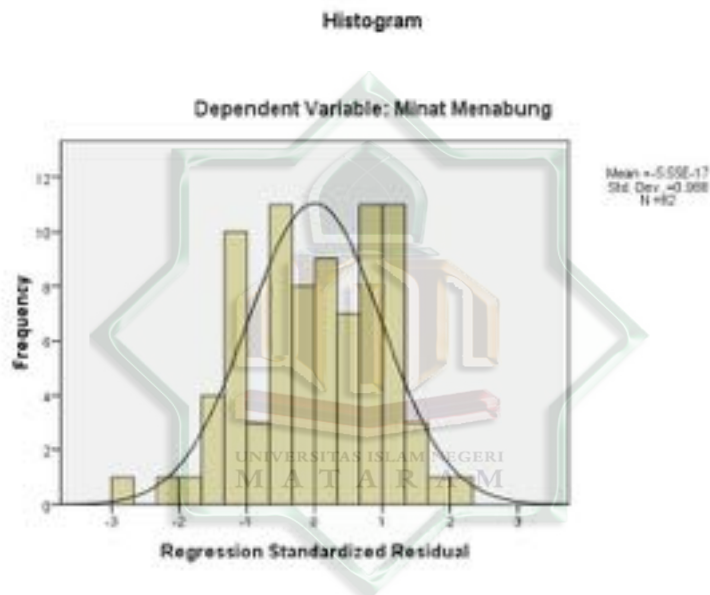
Asymp. Sig. (2-tailed)

.516

a. Test distribution is Normal.

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

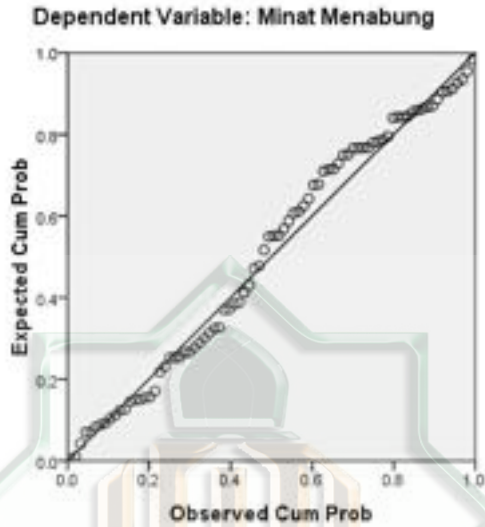
Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,516 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.



Gambar 4. 2
Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan hasil uji normalitas *propability* histogram menunjukkan bahwa pola mengerucut membentuk gunung yang berarti bahwa uji normalitas berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3
Uji Normalitas P Plot

Dari hasil uji normalitas *propability* plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan melalui uji dengan spss uji normalitas berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk melihat tingkat korelasi diantara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel dependen. Jika nilai *tolerance value* $> 0,10$ dan $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 13
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.669	1.117		5.969	.000		
Pengetahuan	.164	.074	.261	2.211	.030	.718	1.393
Lokasi	.112	.050	.266	2.254	.027	.718	1.393

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 4.13 diperoleh nilai *tolerance value* sebesar 0,718 dan nilai VIF sebesar 1,393 yang artinya dapat disimpulkan bahwa keduanya menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila dalam suatu data penelitian tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau hanya mengandung gejala homokedastisitas saja dengan cara mengukur menggunakan uji glejser yaitu dengan memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4. 14
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.072	.096		21.590	.000
Pengetahuan	.012	.007	.222	1.747	.084
Lokasi	.008	.005	.228	1.798	.076

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel 4.14 diperoleh nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar 0,084 lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikansi variabel lokasi sebesar 0,076 lebih besar dari 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.



Gambar 4. 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot pada gambar 4.4 menunjukkan titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak hanya menggumpal pada bawah dan atas saja, penyebrangan titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Dari hasil uji ini, heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu pengujian data yang bertujuan untuk mengetahui pola data yang linear dan tidak.⁸⁸ Sebuah model uji regresi dapat dikatakan linear apabila nilai signifikansi f hitung lebih besar dari f tabel atau nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan sebuah data penelitian yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y).

Tabel 4. 15
Uji Linearitas Pengetahuan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	155.403	17	9.141	1.606	.089
		Linearity	72.989	1	72.989	12.821	.001
		Deviation from Linearity	82.414	16	5.151	.905	.567
	Within Groups		364.353	64	5.693		
	Total		519.756	81			

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

⁸⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 292.

Berdasarkan uji linearitas pada tabel 4.15 diatas, menunjukkan atau memperoleh hasil bahwa nilai *sig linearity* lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,001 < 0,05$ serta meperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai $sig\ 0,567 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini khususnya untuk variabel X1 (Pengetahuan) memiliki hubungan yang linear dengan variabel kriterium (Y).

Berikut hasil uji linearitas pada variabel X2 (Lokasi) terhadap variabel Y (Minat Menabung), sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Uji Linearitas Lokasi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Lokasi	Between Groups	(Combined)	213.216	23	9.270	1.754	.044
		Linearity	84.455	1	84.455	15.980	.000
		Deviation from Linearity	128.761	22	5.853	1.107	.366
	Within Groups		306.540	58	5.285		
	Total		519.756	81			

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Berdasarkan uji linearitas pada tabel 4.16 diatas, menunjukkan atau memperoleh hasil bahwa nilai *sig linearity* lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ serta memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai $sig\ 0,366 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini khususnya untuk variabel X2 (Lokasi) memiliki hubungan yang linear dengan variabel kriterium (Y).

c. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji parsial dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent (Pengetahuan dan Lokasi) dalam menerangkan variabel yang lain atau variabel dependen (Minat Menabung) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, peneliti melakukan uji hipotesis dengan cara yaitu membandingkan nilai signifikan (sig) dengan nilai probabilitas 0,05. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 17
Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.669	1.117		5.969	.000
	Pengetahuan	.164	.074	.261	2.211	.030
	Lokasi	.112	.050	.266	2.254	.027

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

a) Variabel Pengetahuan (X1)

Berdasarkan hasil *output* di atas diketahui

bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar $0,030 < 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa Pengetahuan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa Sukarara di bank syariah (Y).

b) Variabel Lokasi (X2)

Berdasarkan hasil *output* di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar $0,027 < 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa Lokasi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa Sukarara (Y).

2) Uji f

Uji f berguna untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dapat dijelaskan dengan *analysis of variance* atau ANOVA yang merupakan sebuah uji signifikansi untuk model regresi.

Tabel 4. 18
Uji f (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.188	2	55.094	10.627	.000 ^a
	Residual	409.568	79	5.184		
	Total	519.756	81			

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Berdasarkan pada tabel 4.18 Didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel independen antara lain yaitu pengetahuan dan lokasi berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat desa Sukarara di bank syariah.

3) Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dan juga mencerminkan kemampuan dari variabel dependen. Semakin besar R^2 dalam variabel independen maka, akan menunjukkan semakin dominan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, dapat dilihat dari hasil uji, sebagai berikut:

Tabel 4. 19
Koefisiensi Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.212	.192	2.277

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi pada tabel 4.19 Menunjukkan bahwa hasil analisis dari ringkasan menunjukkan bahwa nilai atau fit-R Square adalah 0.192. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontribusi dari pengaruh variabel bebas sebanyak 19,2 %

dan sisanya 80,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu alat analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antar variabel tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen yaitu variabel pengetahuan (X1) dan variabel lokasi (X2). Berikut hasil uji analisis regresi linear berganda, sebagai berikut:

Tabel 4. 20
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.669	1.117		5.969	.000
	Pengetahuan	.164	.074	.261	2.211	.030
	Lokasi	.112	.050	.266	2.254	.027

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.20 yang secara umum rumus regresi linear berganda adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ jadi, model regresi yang diperoleh adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 6,669 + 0,164X_1 + 0,112X_2 + e$$

Interpretasi dari rumus di atas adalah sebagai berikut:

1) Konstanta (a)

Nilai konstan (Y) sebesar 6,669 yang merupakan keadaan dimana variabel Minat Menabung belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu berupa variabel Pengetahuan (X1) dan Lokasi (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Minat Menabung tidak mengalami perubahan.

2) Pengetahuan (X1) terhadap Minat Menabung (Y)

Nilai koefisien Pengetahuan yang terdapat pada variabel X1 adalah 0,164 yang artinya setiap peningkatan pengetahuan 1% maka variabel Y meningkat sebesar 0,164 dengan asumsi variabel independen lainnya dalam model regresi adalah tetap.

3) Lokasi (X2) terhadap Minat Menabung (Y)

Nilai koefisien Lokasi yang terdapat pada variabel X2 adalah 0,112 yang artinya variabel Y meningkat sebesar 0,112 untuk setiap 1% kenaikan lokasi dengan asumsi variabel independen lainnya dalam model regresi adalah tetap.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara, Desa Sukarara di bank syariah. Minat menabung seseorang di bank syariah dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Minat menabung seseorang di bank syariah memiliki dampak yang besar bagi suatu lembaga perbankan syariah dikarenakan dengan semakin bertambahnya jumlah nasabah maka akan memungkinkan sebuah lembaga perbankan syariah akan semakin memperluas pasar dengan membuka cabang yang semakin banyak dan tetap memperhatikan syarat-syarat tertentu yang akan membuat semakin mudah dijangkau oleh masyarakat luas, khususnya bagi

masyarakat pelosok desa. Minat menabung di bank syariah dipengaruhi oleh beberapa factor, yaitu pengetahuan dan lokasi.

Berdasarkan teori, faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung seseorang di bank syariah dapat dibedakan menjadi beberapa salah satunya adalah pengaruh pengetahuan dan pengaruh lokasi. Pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat seseorang dalam menabung di bank syariah karena merupakan pengetahuan seseorang tentang perbankan syariah baik itu pengetahuan sebagai fungsi dari suatu produk dan juga pengetahuan fungsi sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen dapat diklasifikasikan menjadi pengetahuan tentang suatu produk baik dari pengetahuan tentang karakteristik produk, pengetahuan tentang manfaat yang akan diperoleh pada suatu produk, pengetahuan tentang kepuasan yang akan diterima pada suatu produk. Selain dari pengetahuan pproduk, terdapat pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian suatu produk.

Hasil penelitian yang di lakukan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$, maka hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung masyarakat dusun Sukarara di bank syariah.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irdyanti yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara)” dengan hasil penelitian yaitu secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung Masyarakat dusun Sukarara di bank syariah. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatim Nurhasanah, dkk, yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Santri Mengenai Akad

Wadiah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren An-Nur Bantul Yogyakarta)".⁸⁹ Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung dengan tingkat nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laras Cantika Dewi, yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada masyarakat Jorong Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar) dengan memperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pengetahuan adalah pengetahuan seseorang atau masyarakat terhadap bank syariah. Bagi seseorang yang memiliki informasi tanpa disengaja mengenai perbankan syariah berarti telah mengenal bank syariah secara tidak langsung dan bagi seseorang yang sudah memiliki informasi seputar bank syariah dengan sengaja maka, sudah mengenal bank syariah secara langsung.

Berdasarkan hasil analisis peneliti setelah terjun ke lapangan menyimpulkan bahwa masih banyak terdapat masyarakat yang belum mengetahui produk-produk dan jasa yang ditawarkan oleh lembaga perbankan syariah, masyarakat lebih banyak hanya sampai kepada mengenal nama bank syariah, akan tetapi untuk mengetahui penjelasan secara mendetail atau lebih terperinci tentang perbankan syariah masih banyak terdapat masyarakat yang belum mengetahui dan dominan masyarakat masih menggunakan cara-cara yang tradisional seperti menabung uang di rumah masing-masing serta menyimpan uang dengan cara "Nanggep Bangket" dan terdapat sebagian orang yang menabung di bank konvensional.

Berdasarkan penjelasan di atas, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoadmojo, bahwa pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan seseorang terhadap suatu objek tertentu yang terjadi melalui penginderaan seseorang berupa penciuman, pendengaran, penglihatan dan peraba yang sebagian besar dihasilkan

⁸⁹ Fatim Nurhasanah, dkk, "Pengaruh Pengetahuan...", hlm. 46.

melalui penginderaan telinga dan mata serta merupakan suatu hal yang penting dalam menentukan tindakan seseorang dalam pengambilan keputusan.

Adapun penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah. Lokasi yang mudah dijangkau oleh seseorang, lokasi yang mudah di lihat oleh orang, arus lalu lintas yang tepat serta memiliki lingkungan yang nyaman dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menabung di bank syariah. Dikarenakan lokasi yang jauh dari permukiman atau perumahan, maka akan mempengaruhi tingkat minat seseorang dalam menabung di bank syariah. Adapun hasil yang ditunjukkan dari uji nilai signifikansi sebesar 0,027 dan koefisiensi regresi memiliki nilai positif sebesar 0,112 maka hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat menabung di bank syariah. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irdayanti dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kec. Malange Kab. Luwu Utara)” dengan hasil yaitu variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung Masyarakat Dusun Sukarara menggunakan produk perbankan syariah dengan nilai thitung (2,656) < nilai t tabel (1,987) dengan tingkat signifikansi $0,009 > 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis peneliti setelah terjun ke lapangan menyimpulkan bahwa lokasi antara Desa Sukarara dengan lokasi bank syariah memiliki jarak yang lumayan jauh serta responden dalam penelitian ini terdapat responden yang usianya berbeda, dan dengan kesibukan yang bervariasi pula, sehingga akan mempengaruhi minat seseorang dalam menabung di bank syariah khususnya dengan keberadaan sebuah lokasi bank syariah yang jauh dari desa Sukarara memiliki pengaruh terhadap minat menabung

Masyarakat Dusun Sukarara baik itu dari kalangan muda maupun dari kalangan tua.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fandy Tjiptono, bahwa lokasi merupakan tempat dilakukannya seluruh kegiatan dan merupakan tempat tinggal dari perusahaan tersebut. Selain itu, lokasi merupakan tempat diperjualbelikannya produk perbankan dan juga sebagai pusat pengendalian bank. Lokasi strategis suatu perbankan akan mempengaruhi minat seseorang dalam menabung dikarenakan adanya kemudahan dalam melakukan transaksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap minat menabung masyarakat dusu Sukarara di bank syariah. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji F dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, hasil penelitian *Adjusted R2* dalam penelitian ini memiliki nilai 0,192 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung masyarakat dusun Sukarara di bank syariah sebesar 19,2% sedangkan sisanya sebesar 80,8% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dala penelitian ini. Hal tersebut sejalan dengan teori Ferdinand yang menyatakan bahwa minat seseorang terhadap sesuatu merupakan sebuah keinginan yang muncul dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain terhadap objek tertentu.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam peneitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irdayanti dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara)” dengan hasil penelitian yaitu variabel pengetahuan dan variabel lokasi memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat menabung Masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat dusun Sukarara di bank syariah, dapat disimpulkan berdasarkan hasil yang diperoleh dari yang telah dirumuskan pada bab 1 dalam rumusan masalah, adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan (X1) terhadap minat menabung masyarakat dusun Sukarara di bank syariah kepada 82 responden. Pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat seseorang atau tindakan seseorang dalam mengambil keputusan, pengetahuan berisi tentang suatu bentuk informasi yang dimiliki seseorang mengenai fungsi suatu produk dan fungsi dirinya sebagai konsumen. Semakin seseorang mengetahui tentang suatu produk maka akan semakin besar peluang minat seseorang terhadap produk tersebut. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang konsumen, diantaranya adalah pengetahuan terhadap produk, pengetahuan pembelian dan juga pengetahuan pemakaian suatu produk. Adapun hasil yang diperoleh dari uji t bahwa bahwa nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.
2. Variabel Lokasi (X2) terhadap minat menabung masyarakat dusun Sukarara di bank syariah kepada 82 responden. Lokasi yang strategis dan kemudahan di jangkau oleh seseorang dapat mempengaruhi Tindakan seseorang dalam pengambilan keputusan untuk menbaung di bank syariah. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan oleh perbankan syariah adalah memiliki lembaga dengan lokasi yang mudah di jangkau, kemudahan dilihat, tingkat mobilitas di sekitar lokasi serta memiliki lingkungan perbankan syariah yang nyaman. Adapun hasil yang

diperoleh dari uji t bahwa nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel lokasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah.

3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang diolah menggunakan SPSS dan diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang artinya variabel independen yang berupa pengetahuan (X_1) dan lokasi (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung masyarakat Dusun Sukarara di bank syariah. Factor-faktor yang mempengaruhi minat menabung seseorang di bank syariah, diantaranya adalah dari faktor pengetahuan seseorang baik pengetahuan tentang fungsi suatu produk dan pengetahuan fungsi sebagai konsumen. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi minat seseorang adalah faktor lokasi atau jarak yang ditempuh oleh seseorang menuju lokasi kantor perbankan syariah.

B. Saran

1. Bagi bank syariah, diperlukan perluasan target dan strategi marketing yang lebih kekinian agar masyarakat Dusun Sukarara khususnya dan masyarakat umumnya lebih mengenal dan memilih untuk menabung di bank syariah. Selain itu, bank syariah harus memperluas jaringan atau membuka cabang agar mampu menjangkau masyarakat desa guna memudahkan masyarakat pelosok dalam bertransaksi menggunakan jasa perbankan syariah.
2. Bagi Universitas Islam Negeri Mataram, hasil penelitian ini dapat dijadikan menjadi referensi dan informasi mengenai studi tentang pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah, sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan studi selanjutnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambah variabel independen lainnya supaya bisa mengetahui dan menjelaskan variabel apa saja yang mempengaruhi minat menabung masyarakat di bank syariah, mengingat dalam

penelitian ini hanya membahas dua faktor saja yaitu variabel pengetahuan dan variabel lokasi, penambahan variabel baru perlu dilakukan dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah. Selain itu, dapat menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap untuk memperoleh data yang lebih valid.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani Nur Hasanah, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, 2021.
- Ahmad Rofiq, *Perbankan Syariah: Fenomena Terkini dan Praktiknya di Indonesia*, Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2020.
- Andi Asari, dkk, *Dasar Penelitian Kuantitatif*, Klaten: Lakeisha, 2023.
- Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*, Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019.
- Ascarya, *Produk dan Akad Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas-Reliabilitas*, Surabaya: Health Books, 2021.
- Beni Ahmad Saebani dan Yana Sutisna, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Beny Witjaksono, *Fundraising Wakaf Uang melalui Perbankan Syariah*, Jakarta Selatan: Loka Media, 2020.
- Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, Pradina Pustaka, 2022.
- Bobby Hartanto, Leni Indriyani, *Minat Beli di Marketplace Shopee*, Padang: Inovasi Pratama Internasional, 2022.
- Budi Harsanto, *Dasar-Dasar Manajemen Operasi: Konsep, Batang Tubuh Ilmu dan Industri 4.0*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2022.

- Dergibson Siagian, Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, Cet. ke-2, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika*, Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Dian Fitri Rahaya, "Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah Pada Minat Pembiayaan Griya IB Hasannah Di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Mataram", 2018.
- Dina Fitriana, "Pengaruh Lokasi dan Pengetahuan terhadap Minat Menabung pada BRI Syariah KC Kediri", 2020.
- Fadhilatul Hasanah, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Palembang pada Bank Syariah", Vol. 4, No. 1, Juni, 2019.
- Faisal Umardani H. dan Rahma Wahyuni, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah", *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, ISSN: 2477-6157, 2020.
- Fatim Nurhasanah, dkk, "Pengaruh Pengetahuan Santri Mengenai Akad *Wadiah* terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi kasus Pondok Pesantren An Nur Bantul Yogyakarta)", 2022.
- Fauziah, dkk, *Pengantar Bisnis: Perspektif Digitalisasi Bisnis*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Hamdan Firmansyah, dkk, *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*, Cirebon: Insania, 2021.
- Heri Sutanto, Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

- Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Budi Utama, 2021.
- Hironymus Ghodang, Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, Medan: Mitra Grup, 2020.
- Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Cet. Ke-2, Jakarta: Erlangga, 2000.
- I Gusti Ayu Agung Mitha Saritha Dian Ajnya, *Brand Ambassador, Citra Merek dan Niat Beli*, Cilacap: Media Pustaka Indo, 2023.
- Irdayanti, “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Desa Ladongi Kec. Malangke Kab. Luwu Utara)”, 2019.
- Jeni Irnawati, dkk, *Technopreneurship: Wirausaha Berbasis Digital*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Juhana Nasrudin, *Metode Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian*, Bandung: Panca Terra Firma, 2019.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Kholidatul Fikriyah, Rafika Rahmawati, “Analisis Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pondok Pesantren Attaqwa Pusat Putri Bekasi”, *Journal Islamic Banking and Finance*, Vol. 2, No. 1, Januari 2022.
- Laras Cantika Dewi, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada masyarakat Jorong Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar)”, 2021.
- M. Fuad, Christin H., dkk, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.

- M. Sabri Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Masykur Rosyid dan Halimatu Saidiah, “Pengetahuan Perbankan dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru”, *Jurnal Islainomic*, 2016.
- Miftah, Ambok Pangiuk, *Budaya Bisnis Muslim Jabi dalam Perspektif Kearifan Lokal*, Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Muhammad Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen: Sikap dan Pemasaran*, Yogyakarta: Depublish, 2018
- Muhammad Surya, *Pengantar Teori Konseling*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Nurul Ihsan, Nurrohman Hadi, Muhamad Iqbal Surya Pratiko, “Analisis Minat Masyarakat terhadap Perbankan Syariah di Wilayah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, No. 1, April 2022.
- Nurul Janah, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, 2020.
- Reski Amalia, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Kecamatan Bara Mengambil Pembiayaan pada Bank Syariah di Kota Palopo”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah, Palopo, 2017.
- Romansyah Sahabuddin, dkk, *Pengantar Statistika*, Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2021.

- M. Sholahuddin, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, Surakarta: Muhamadiyah University Press, 2006.
- Siti Maisharah Amanda, M. Shabri Abd. Majid, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2, November, ISSN. 2502-6976, 2019.
- Siti Nazariah Nasution, Susianto, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri KCPSy Belawan” *Jurnal FEB*, 2020.
- Siti Rapingah, dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian*, Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. ke-20, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Cet. Ke-23, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet.XII, ed.Revisi V Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.
- Supardi, *Bacaan Cerdas Menyusun Skripsi*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2011.

- Tita Octavina, dkk, “Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto dan dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2019.
- Titin Agustin Nengsih, dkk, “Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya”, 2021.
- Try Subakti, *Akad Pembiayaan Mudharabah Perspektif Hukum Islam*, Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Vino Aurefanda, “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, 2019.
- Wangawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Wawan dan Dewi, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.
- Yuliana Siti Chotifah, “Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program *Office Channeling*”, *Journal of Finance and Islaic Banking*, Vol. 1, No.1. Agustus, E-ISSN: 2615-2975, 2018.
- Zaenal Arifin, *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana dengan Akad Bagi Hasil)*, Indramayu: Adanu Abimata, 2021.
- Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan untuk Imu-Imu Sosial dan Ekonomi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2021.

Responden

- Bohari, Sukarara, Lombok Timur, 27 Juli 2022.
- Ratmaja, Dusun Sukarara, Lombok Timur, 14 Mei 2022.
- Umas, Dusun Sukarara, Lombok Timur, 14 Mei 2022.

Website

Website resmi Desa Sukarara,
<https://www.desasukarara.web.id/artikel/2021/4/1/profil-desasukarara> diakses pada tanggal 25 Juli 2022 pukul 16.29.

Taufiqurachman, “Cara Hitung Kuesioner pada Skala Likert”, dalam <https://saintekmu.ac.id/myblog/taufiqurrachman/read/cara-hitung-kuesioner-pada-skala-likert>, diakses tanggal 3 Maret 2023.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1 Permohonan Pengisian Kuesioner

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi/tugas akhir sebagai mahasiswa program Strata Sati (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, saya atas:

Nama : Mislaili
NIM : 180502162
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Saat ini, saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat)”**. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kesediaan bapak/ibu/saudara/i waktu untuk mengisi seluruh pertanyaan atau pernyataan kuesioner dalam penelitian ini dengan tepat dan teliti agar informasi ilmiah yang akan disajikan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan serta berguna bagi peningkatan strategi marketing ataupun untuk perkembangan Bank Syariah di Indonesia untuk kedepannya

Seluruh informasi yang diajukan dalam kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan terjaga kerahasiaannya. Saya ucapkan terimakasih atas partisipasi dan kesediaannya dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.

Hormat Saya,

Mislaili
NIM 180502162

Variabel (X1) Pengetahuan

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya tidak pernah mendengar perbankan syariah					
2	Saya tidak mengetahui produk-produk yang terdapat di bank syariah					
3	Banyaknya persyaratan ketika membuka rekening membuat saya menjadi tidak tertarik menggunakan produk bank syariah					
4	Saya tidak mengetahui DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang mengawasi operasional bisnis di bank syariah					
5	Saya tidak mengetahui perbedaan bank syariah dengan bank konvensional					
6	Saya tidak mengetahui keuntungan yang akan didapatkan ketika menabung di bank syariah karena menurut saya menyimpan uang dirumah atau dengan cara “nanggep bangket” sudah sangat aman bagi saya					

Variabel (X2) Lokasi

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
7	Saya tidak tertarik menabung di bank syariah karena lokasinya yang jauh dari tempat tinggal saya					
8	Bank syariah masih terpusat di kota sehingga saya kesulitan dalam mengaksesnya					
9	Saya kesulitan menemukan lokasi kantor bank Syariah					
10	Lokasi bank syariah berada di sekitaran bank konvensional sehingga tak jarang lepas dari penglihatan saya					

11	Jalan di sekitar lokasi bank syariah sering macet membuat saya enggan menabung disana					
12	Bank syariah berada di jalur satu membuat saya enggan untuk menabung karena kesulitan untuk putar balik ketika ada sesuatu yang tertinggal					
13	Saya tidak tertarik menabung di bank syariah karena lokasi di sekitarnya yang panas					
14	Saya tidak tertarik menabung di bank syariah karena memiliki tempat parkir yang sempit dan juga berbayar					

Variabel (Y) Minat menabung masyarakat

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
15	Saya tidak berminat membuka tabungan di bank syariah karena tidak adanya informasi yang saya peroleh					
16	Produk yang terdapat di bank syariah tidak menarik perhatian saya untuk menabung disana					
17	Saya pernah mencari informasi tentang bank syariah kepada teman atau kerabat yang sudah menabung disana					
18	Saya masih ragu untuk menabung di bank syariah setelah mendengar penjelasan seputar perbankan syariah					

Lampiran 2 Data Tabulasi Data

Tabulasi Data

Pengetahuan, Lokasi dan Minat Menabung

Pengetahuan							LOKASI									Minat Menabung				
P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL	P1	P2	P3	P4	TOTAL
4	1	3	1	1	1	11	1	1	1	3	2	2	2	2	14	2	3	5	3	13
5	1	2	1	1	2	12	1	2	2	3	3	2	4	3	20	2	2	4	2	10
5	2	1	1	2	2	13	2	1	2	2	3	2	2	2	16	1	3	2	3	9
1	1	1	1	1	2	7	2	1	1	1	1	1	1	2	10	1	2	5	2	10
4	1	3	2	2	3	15	3	3	4	4	4	3	4	3	28	2	4	5	3	14
5	1	2	1	1	2	12	2	2	2	2	1	2	2	1	14	1	2	1	1	5
4	2	3	3	2	1	15	1	2	4	2	2	2	4	3	20	2	2	4	3	11
5	1	2	1	1	1	11	1	1	1	1	2	2	2	2	12	3	3	4	3	13
1	1	3	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	1	4	3	10
5	2	4	1	4	2	18	1	1	2	4	4	2	3	2	19	3	2	4	2	11
4	1	3	1	1	1	11	1	1	1	3	3	3	3	3	18	2	3	5	3	13
5	1	4	1	3	1	15	1	1	4	3	3	2	4	4	22	2	2	2	3	9
4	1	4	3	3	2	17	1	1	2	3	3	2	2	2	16	2	2	2	3	9
4	1	3	1	1	1	11	1	1	1	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	13
4	1	4	1	2	2	14	1	1	1	2	3	2	2	3	15	2	3	5	3	13
4	1	2	1	1	1	10	1	1	1	3	2	2	2	2	14	2	3	4	3	12
4	1	2	1	1	1	10	1	1	1	3	3	2	3	3	17	2	3	4	3	12
4	1	2	1	3	2	13	1	1	1	3	3	2	2	3	16	2	4	2	3	11
4	1	2	1	2	1	11	1	1	4	2	4	2	3	2	19	2	2	3	2	9

2	1	3	1	1	1	9	1	1	1	2	3	3	3	3	17	2	3	4	3	12
2	1	3	1	1	1	9	1	1	1	3	3	2	3	3	17	2	3	4	3	12
4	2	2	1	1	1	11	1	2	4	2	4	4	3	4	24	3	4	2	3	12
4	2	2	1	3	2	14	2	2	3	2	3	2	1	2	17	2	2	4	4	12
4	1	3	1	1	1	11	1	1	2	2	3	2	2	3	16	2	3	2	2	9
2	1	3	1	1	1	9	1	1	1	3	2	2	2	2	14	2	3	5	3	13
4	1	3	1	1	1	11	1	2	2	2	3	1	2	3	16	2	3	4	3	12
4	1	3	1	1	1	11	1	1	1	2	3	2	2	2	14	2	3	4	3	12
4	2	3	1	2	2	14	1	1	2	2	3	2	4	3	18	2	3	2	3	10
4	2	2	1	4	2	15	1	1	1	2	2	3	2	2	14	2	3	2	4	11
5	4	4	1	2	4	20	3	2	4	4	5	4	5	2	29	2	3	2	3	10
4	3	4	2	2	4	19	4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	3	4	4	15
5	3	4	2	4	4	22	4	3	4	3	4	4	4	4	30	4	4	4	4	16
2	2	2	2	2	2	12	3	2	4	4	4	4	4	4	29	4	4	5	4	17
4	4	4	3	5	5	25	4	4	2	2	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16
4	3	3	2	4	3	19	2	2	3	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	12
5	2	3	1	4	4	19	4	4	2	2	3	4	2	3	24	2	3	2	4	11
4	2	2	2	2	2	14	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	16
4	2	4	2	4	4	20	3	2	4	2	2	4	4	3	24	4	4	4	3	15
3	2	2	2	2	2	13	2	4	2	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16
2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	4	4	4	4	4	26	2	3	4	4	13
4	2	3	2	4	4	19	3	3	3	3	4	3	4	4	27	3	3	4	3	13
5	1	4	1	2	2	15	4	2	2	2	4	5	5	5	29	1	4	2	3	10
4	2	2	1	2	1	12	1	1	1	3	3	3	3	3	18	1	3	1	3	8
4	3	4	3	2	3	19	2	1	1	2	2	2	2	2	14	3	2	2	3	10
4	3	3	2	3	3	18	3	2	3	3	4	3	3	4	25	3	3	4	3	13

5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	2	4	14
3	5	3	3	4	1	19	1	1	1	3	4	2	3	3	18	5	4	2	3	14
5	4	4	2	4	4	23	3	4	4	2	4	4	4	2	27	2	3	2	3	10
4	2	3	2	2	4	17	2	2	3	3	4	4	4	4	26	3	2	2	3	10
4	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	4	3	2	3	20	2	2	2	4	10
4	3	4	2	4	3	20	4	4	4	5	4	4	5	3	33	4	3	5	5	17
4	2	2	2	2	2	14	2	2	2	3	3	3	3	3	21	2	2	2	3	9
4	2	3	2	2	2	15	2	2	2	3	4	4	4	4	25	1	1	2	4	8
4	2	2	2	2	2	14	2	2	2	3	3	3	3	3	21	2	2	1	3	8
4	4	4	2	4	4	22	5	3	4	4	4	4	5	5	34	4	4	5	4	17
4	2	4	2	2	2	16	4	4	4	4	4	4	4	4	32	2	2	3	3	10
4	3	4	2	4	2	19	4	3	5	3	4	4	4	4	31	2	2	2	1	7
4	4	2	2	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	2	2	2	4	10
2	1	1	1	2	2	9	2	2	2	2	4	4	4	4	24	2	2	4	2	10
1	1	1	1	2	1	7	2	2	2	4	4	4	4	4	26	2	2	2	2	8
4	3	3	3	4	2	19	2	2	2	2	2	1	3	1	15	3	3	3	4	13
4	3	3	2	3	2	17	2	2	4	3	4	2	2	2	21	2	3	4	2	11
4	3	3	2	3	2	17	2	2	2	2	2	3	3	3	19	2	3	2	3	10
5	2	2	1	4	4	18	3	3	3	3	4	4	4	4	28	4	4	2	4	14
2	1	3	1	1	1	9	2	1	1	4	3	3	3	3	20	1	3	1	3	8
4	4	4	3	4	4	23	4	4	3	2	3	3	4	4	27	4	3	4	4	15
2	2	2	2	3	3	14	3	3	2	2	3	3	3	3	22	3	3	5	3	14
5	2	4	2	4	4	21	4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	16
3	2	2	1	2	1	11	2	2	1	3	2	2	3	3	18	2	3	2	3	10
4	3	4	2	4	3	20	2	4	4	3	3	3	3	3	25	2	4	5	3	14
4	3	4	2	4	4	21	4	3	2	3	4	4	4	3	27	3	4	3	4	14

5	2	3	1	4	4	19	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3	2	5	3	13
3	3	2	4	3	4	19	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2	2	4	2	10
4	2	3	2	3	3	17	3	3	3	4	4	4	4	4	29	3	4	3	4	14
4	2	4	3	4	4	21	4	2	2	4	4	2	3	2	23	3	3	3	4	13
5	3	4	4	2	3	21	3	2	3	3	2	3	4	4	24	3	3	4	3	13
5	1	2	1	2	2	13	2	2	3	3	3	3	3	3	22	2	2	2	3	9
3	2	4	1	2	2	14	2	2	2	2	3	3	4	4	22	2	3	2	4	11
3	2	4	2	3	2	16	2	2	2	3	3	2	3	3	20	2	3	3	2	10
4	2	2	2	3	2	15	4	2	2	4	4	4	4	4	28	3	2	4	1	10
4	2	3	2	3	2	16	2	2	3	3	3	3	3	3	22	2	3	3	3	11
4	3	3	2	3	2	17	3	3	2	2	3	2	2	2	19	2	3	2	3	10



Lampiran 3 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	29	35,4%
Perempuan	53	64,6%
Total	82	100%

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD/Sederajat	16	19,5%
SMP/Sederajat	6	7,3%
SMA/Sederajat	41	50%
S1	15	18,3%
S2	0	0%
S3	0	0%
Tidak Pernah Sekolah	4	4,9%
Total	82	100%

Perpustakaan UIN Mataram

Penghasilan Perbulan	Jumlah	Persentase
< 1.000.000	63	76,8%
1.000.000 - 2.500.000	10	12,2%
2.600.000 – 4.000.000	7	8,5%
> 4.000.000	2	2,4%
Total	82	100%

Usia	Jumlah	Persentase
17-25	42	51,2%
26-35	17	20,7%
36-45	9	11%
46-50	12	14,6%
>50	2	2,4%
Total	82	100%

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Petani	21	25,6%
Pelajar/Mahasiswa	35	42,7%
IRT	10	12,2%
PNS	2	2,4%
Wiraswasta	5	6,1%
Lainnya	9	11%
Total	82	100%

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4 Distribusi Frekuensi

Distribusi Frekuensi X1.1

Saya tidak pernah mendengar perbankan syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Setuju	8	9.8	9.8	13.4
	Ragu-Ragu	6	7.3	7.3	20.7
	Tidak Setuju	48	58.5	58.5	79.3
	Sangat Tidak Setuju	17	20.7	20.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Distribusi Frekuensi X1.2

Saya tidak mengetahui produk-produk yang terdapat di bank syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	27	32.9	32.9	32.9
	Setuju	32	39.0	39.0	72.0
	Ragu-Ragu	15	18.3	18.3	90.2
	Tidak Setuju	7	8.5	8.5	98.8
	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Distribusi Frekuensi X1.3

Banyaknya persyaratan ketika membuka rekening membuat saya tidak tertarik menggunakan produk bank syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Setuju	25	30.5	30.5	35.4
	Ragu-Ragu	28	34.1	34.1	69.5
	Tidak Setuju	25	30.5	30.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Distribusi Frekuensi X1.4

Saya tidak mengetahui DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang mengawasi operasional bisnis bank syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	38	46.3	46.3	46.3
	Setuju	33	40.2	40.2	86.6
	Ragu-Ragu	8	9.8	9.8	96.3
	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Distribusi Frekuensi X1.5

Saya tidak mengetahui perbedaan bank syariah dengan bank konvensional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	22.0	22.0	22.0

Setuju	27	32.9	32.9	54.9
Ragu-Ragu	14	17.1	17.1	72.0
Tidak Setuju	22	26.8	26.8	98.8
Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Distribusi Frekuensi X1.6

Saya tidak mengetahui keuntungan yang akan didapatkan ketika menabung di bank syariah karena menurut saya menyimpan uang dirumah atau dengan cara "nanggep bangket" sudah sangat aman bagi saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	22	26.8	26.8	26.8
	Setuju	32	39.0	39.0	65.9
	Ragu-Ragu	9	11.0	11.0	76.8
	Tidak Setuju	18	22.0	22.0	98.8
	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Distribusi Frekuensi X2.1

Saya tidak tertarik menabung di bank syariah karena lokasinya yang jauh dari tempat tinggal saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	26	31.7	31.7	31.7
	Setuju	26	31.7	31.7	63.4

Ragu-Ragu	12	14.6	14.6	78.0
Tidak Setuju	17	20.7	20.7	98.8
Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Distribusi Frekuensi X2.2

Bank syariah masih terpusat di kota sehingga saya kesulitan dalam mengaksesnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	26	31.7	31.7	31.7
Setuju	32	39.0	39.0	70.7
Ragu-Ragu	12	14.6	14.6	85.4
Tidak Setuju	12	14.6	14.6	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Distribusi Frekuensi X2.3

Saya kesulitan menemukan lokasi kantor bank syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	20	24.4	24.4	24.4
Setuju	29	35.4	35.4	59.8
Ragu-Ragu	11	13.4	13.4	73.2
Tidak Setuju	21	25.6	25.6	98.8
Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Distribusi Frekuensi X2.4

Lokasi bank syariah berada di sekitaran bank konvensional sehingga tak jarang lepas dari penglihatan saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Setuju	28	34.1	34.1	37.8
	Ragu-Ragu	32	39.0	39.0	76.8
	Tidak Setuju	18	22.0	22.0	98.8
	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Distribusi Frekuensi X2.5

Jalan di sekitar lokasi bank syariah sering macet membuat saya enggan menabung disana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Setuju	13	15.9	15.9	19.5
	Ragu-Ragu	30	36.6	36.6	56.1
	Tidak Setuju	35	42.7	42.7	98.8
	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Distribusi Frekuensi X2.6

Bank syariah berada di jalur satu membuat saya enggan untuk menabung karena kesulitan untuk putar balik ketika ada sesuatu yang tertinggal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	4	4.9	4.9	4.9
Setuju	28	34.1	34.1	39.0
Ragu-Ragu	22	26.8	26.8	65.9
Tidak Setuju	27	32.9	32.9	98.8
Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Distribusi Frekuensi X2.7

Saya tidak tertarik menabung di bank syariah karena lokasi di sekitarnya yang panas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	3	3.7	3.7	3.7
Setuju	19	23.2	23.2	26.8
Ragu-Ragu	24	29.3	29.3	56.1
Tidak Setuju	32	39.0	39.0	95.1
Sangat Tidak Setuju	4	4.9	4.9	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Distribusi Frekuensi X2.8

Saya tidak tertarik menabung di bank syariah karena memiliki tempat parkir yang sempit dan juga membayar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Setuju	19	23.2	23.2	26.8
	Ragu-Ragu	31	37.8	37.8	64.6
	Tidak Setuju	27	32.9	32.9	97.6
	Sangat Tidak Setuju	2	2.4	2.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Distribusi Frekuensi Y1

Saya tidak berminat membuka tabungan di bank syariah karena tidak adanya informasi yang saya peroleh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	7	8.5	8.5	8.5
	Setuju	44	53.7	53.7	62.2
	Ragu-Ragu	17	20.7	20.7	82.9
	Tidak Setuju	13	15.9	15.9	98.8
	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Distribusi Frekuensi Y2

Produk yang terdapat di bank syariah tidak menarik perhatian saya untuk menabung disana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Setuju	23	28.0	28.0	30.5
	Ragu-Ragu	39	47.6	47.6	78.0
	Tidak Setuju	18	22.0	22.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*

Distribusi Frekuensi Y3

Saya pernah mencari informasi tentang bank syariah kepada teman atau kerabat yang sudah menabung disana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Tidak Setuju	28	34.1	34.1	39.0
	Ragu-Ragu	9	11.0	11.0	50.0
	Setuju	29	35.4	35.4	85.4
	Sangat Setuju	12	14.6	14.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber data: *Output IBM Statistic (16.0)*


Distribusi Frekuensi Y4

Saya masih ragu untuk menabung di bank syariah setelah mendengar penjelasan seputar perbankan syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Setuju	10	12.2	12.2	15.9
	Ragu-Ragu	45	54.9	54.9	70.7
	Tidak Setuju	23	28.0	28.0	98.8
	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	



Lampiran 5 Kartu Konsul











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 108 Tlp. (0378) 621228-62389 Fax. (0378) 625337 Jempang Mataram
 website : http://feku.uinmataram.ac.id, email : feku@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Mistali
 NIM : 180502162
 Pembimbing I : Dr. H. Muslihun, M.Ag
 Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat)

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
14/2023 /01	- Perbaiki typo error	
	- Daftar isi diperbaiki	
	Jenis metode pengujian penelitian Sampling di jelaskan di paragraf 109	
	Referensi pustaka di h. 97	
15/2023 /01	- Di hat. 99-100 bisa ditambahkan analisis karena belum memuatnya antara jauh (hasil penelitian yg teori)	
	- Kesimpulan: kelainan under taring	
23/2023 /01		

Mengetahui,
 Dekan,

Prof. Dr. Riduan Mas'ud,
 M.Ag.
 NIP. 197111102002121001

Mataram,
 Pembimbing I



Dr. H. Muslihun, M.Ag
 NIP. 197412312001121005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0373) 821258-823800 Fax. (0373) 825327 Jorong Mataram
website : <http://ibb.kadivertisnas.ac.id>, email : ibb@ibbmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mislaifi
NIM : 180502162
Pembimbing II : Siti Ahdina Saadatirohmil, M.E
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sekra Barat)

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
07/09 - 25/09	Autorkan penelitian bagian pembalasan, pabel tipe azer, lengkapi tabel pengumpulan data, lengkapi uji statistik t-tes	(A)
22/09 - 25/09	Tambah penelitian yang melibatkan variabel pengujian lengkapi tabel gambar, persentikan kembali pada persamaan regresi	(A)
26/09 - 25/09	Perelas bagian tabel pengumpulan data, persentikan persamaan regresi, persentikan kembali tabel persentikan, lengkapi persentikan persentikan reg.	(A)
02/10 - 25/09	Lengkapi bagian cover skripsi	(A)
25/10 - 25/09	Perbaiki bagian uji persentikan, tambahkan bagian persentikan persentikan	(A)
04/10 - 25/09	ACC Skripsi	(A)

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing II

Siti Ahdina Saadatirohmil, M.E
NIP. 198509292019032007

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Gajah Mada No.100 Tlp. (0370) 821298-823809 Fax. 825937 Jempang Mataram
Website: <http://fakelb.unismataram.ac.id> email: fakelb@unismataram.ac.id

Nomor : 1234 /Un.12/FEB/PP.00.8/0 /2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Sukarara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mohon dibarkan izin peneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : MISLALJ
NIM : 180502162
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dusun Sukarara Desa Sukarara Kecamatan Sakra Barat)

Berkontribusi dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.
Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 25 September 2023
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan


Dr. Ratu R. Badriah, M.E.I.
NIP. 197612312008012028



Dokumentasi Pengisian Kuesioner





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M





UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate



No.2667/Un.12/Perpus/bertifikat/PC/16/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

MISLAILI

180502162

FEBI/PS

Dengan Judul SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT DUSUN SUKARARA DESA SUKARARA KECAMATAN SAKRA BARAT)

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 9 %

Submission Date : 03/10/2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.2617/Un.12/Perpus/bertifikat/BP/11/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

MISLAILI

180502162

FEBI/PS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : MISLAILI
Tempat, Tanggal Lahir : Sukarara, 20 Maret 2003
Alamat Rumah : Dusun Sukarara, Desa Sukarara, Kec. Sakra Barat, Kab. Lombok Timur
Nama Ayah : Mustar
Nama Ibu : Uman

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 3 SUKARARA, 2006-2012;
2. MTs NW SUKARARA, 2012-2015;
3. SMA NW SUKARARA, 2015-2018;
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2018-Sekarang.

C. Pengalaman Organisasi

1. 2018-2019 : Sekretaris Bidang Keagamaan di HIPELMAS (Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Sukarara)
2. 2019-2020 : Bendahara Umum 2 KAMMI UIN Mataram
3. 2020-2021 : Kepala Bidang Perempuan KAMMI Ashabul Kahfi UIN Mataram
4. 2021-2022 : Sekretaris Bidang Perempuan PD KAMMI Mataram, dan Bendahara Umum HIPELMAS
5. 2022-2023 : Bendahara Umum PD KAMMI Mataram

Mataram, 25 Oktober 2023

MISLAILI